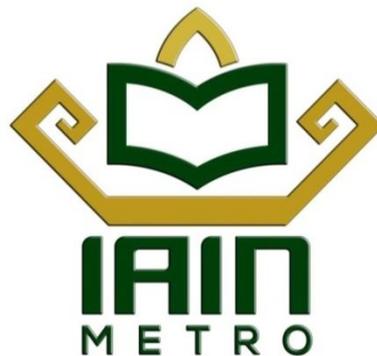


SKRIPSI

**PENGARUH RELIGIUSITAS, PEMAHAMAN, DAN BAGI
HASIL TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN PRODUK
BANK SYARIAH PADA MASYARAKAT IRINGMULYO**

**Oleh:
DENI IMBA SAPUTRA
NPM.1704100118**



**Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2021 M**

**PENGARUH RELIGIUSITAS, PEMAHAMAN, DAN BAGI HASIL
TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN PRODUK BANK SYARIAH
PADA MASYARAKAT IRINGMULYO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:
DENI IMBA SAPUTRA
NPM.1704100118

Pembimbing : Era Yudistira, M.Ak.

Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2021 M**

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan untuk Munaqosyah**
Saudara Deni Imba Saputra

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di_ _____
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : DENI IMBA SAPUTRA
NPM. : 1704100118
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul : **PENGARUH RELIGIUSITAS, PEMAHAMAN, DAN BAGI HASIL
TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN PRODUK BANK
SYARIAH PADA MASYARAKAT IRINGMULYO**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Metro, Oktober 2021

Pembimbing,



Era Yudistira, M.Ak.

NIP. 19901003 201503 2 010

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH RELIGIUSITAS, PEMAHAMAN, DAN BAGI HASIL TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN PRODUK BANK SYARIAH PADA MASYARAKAT IRINGMULYO**

Nama : DENI IMBA SAPUTRA
NPM : 1704100118
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Oktober 2021
Pembimbing,



Era Yudistira, M.Ak.
NIP. 19901003 201503 2 010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

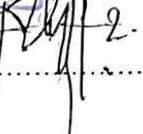
PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-2656/11.28.3/D/PP.00.9/11/2021

Skripsi dengan judul PENGARUH RELIGIUSITAS, PEMAHAMAN, DAN BAGI HASIL TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN PRODUK BANK SYARIAH PADA MASYARAKAT IRINGMULYO. Disusun oleh Deni Imba Saputra NPM 1704100118, Jurusan : Perbankan Syariah. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal : Senin/01 November 2021.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua / Moderator : Era Yudistira, M.Ak.
Penguji I : Selvia Nuriasari, M.E.I
Penguji II : Liana Dewi Susanti, M.E.Sy
Sekretaris : Ani Nurul Imtihanah, M.S.I

()
()
()
()

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Mat Jafri, M.Hum.
NIP. 19620812199803 1 0014

ABSTRAK
PENGARUH RELIGIUSITAS, PEMAHAMAN, DAN BAGI HASIL TERHADAP
MINAT MENGGUNAKAN PRODUK BANK SYARIAH PADA MASYARAKAT
IRINGMULYO

Oleh:
Deni Imba Saputra

Religiuitas adalah faktor yang penting ketika masyarakat akan memilih suatu bank yang akan dipercaya untuk menyimpan dananya dan dapat terhindar dari riba atau bunga. Pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang jasa bank syariah juga akan mempengaruhi pandangan masyarakat mengenai bank syariah itu sendiri. Bagi hasil dimana seseorang akan tertarik atau berminat setelah mengetahui jasa yang disajikan oleh bank syariah dengan adanya kesepakatan antara dua belah pihak menentukan nisbah bagi hasil yang sama-sama saling ridho dan sukarela. Minat merupakan kecenderungan nasabah untuk mengambil tindakan yang berhubungan dengan pembelian yang diukur dengan tingkat kemungkinan melakukan pembelian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor religiuitas terhadap minat, untuk mengetahui pengaruh faktor pemahaman terhadap minat, dan untuk mengetahui pengaruh faktor bagi hasil terhadap minat masyarakat Iringmulyo dalam menggunakan produk bank syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur yang berjumlah 623 orang. Sampel diambil 15% sehingga jumlah minimum sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 75 responden. Peneliti menggunakan teknik sampling *random sampling*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 20 (*statistica packages for the social science*).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa 1) Variabel religiuitas (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat (Y). Hal ini menunjukkan bahwa religiuitas mampu meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan produk Bank Syariah di Kelurahan Iringmulyo Kota Metro. 2) Variabel pemahaman (X2) berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap minat masyarakat (Y). Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman mampu meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan produk Bank Syariah di Kelurahan Iringmulyo Kota Metro. 3) Variabel bagi hasil (X3) berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap minat masyarakat (Y). Hal ini menunjukkan bahwa bagi hasil mampu meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan produk Bank Syariah di Kelurahan Iringmulyo Kota Metro.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deni Imba Saputra

NPM : 1704100118

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Oktober 2021
Yang menyatakan



Deni Imba Saputra
NPM. 1704100118

MOTTO

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ﴿٨٤﴾

Artinya: "Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalanNya".¹
(Q.S. Al Israa' : 84)

¹ Q.S. Al Israa' (17) : 84

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan karunia-Nya dan ucapan *Alhamdulillahirobbil'alamin*, peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ibu Nurtazaiti dan Bapak Rusuli yang telah mengasuh, membimbing, mendidik dan membesarkanku serta senantiasa mendo'akan demi keberhasilanku.
2. Kakak ku Yogi Anggara dan Adik ku Endi Wijaya yang memberikan semangat dan motivasi demi keberhasilanku.
3. Sahabat-sahabatku Tiara Nichel Aprilia, Arif Iqwan Fadillah, dan Ayu Ristuti yang telah berjuang bersama dalam meraih kesuksesan.
4. Rekan-rekan terbaikku S1 Perbankan Syariah angkatan 2017 yang selalu memberikan semangat dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamaterku IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan inayah-Nya serta memberikan kekuatan dan kesabaran, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul” **Pengaruh Religiusitas, Pemahaman, dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah Pada Masyarakat Iringmulyo**”. Penelitian skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya hingga yang setulus-tulusnya. Tanpa mengecilkan arti bantuan dan partisipasi pihak-pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

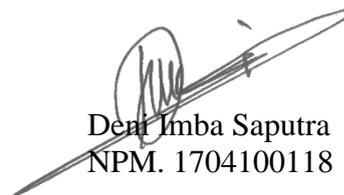
1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro.
2. Dr. Mat Jalil, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Muhammad Ryan Fahlevi, M.M., selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah.
4. Era Yudistira, M.Ak., selaku Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan guna terselesaikannya skripsi ini.
5. Lurah, Staff dan Masyarakat Iringmulyo yang telah memberikan banyak informasi terkait pengaruh religiusitas, pemahaman, dan bagi hasil terhadap minat menggunakan produk bank syariah.
6. Seluruh Dosen yang telah membimbing hingga terselesaikannya studi ini.

7. Kepada seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Metro, Oktober 2021
Peneliti,



Deni Imba Saputra
NPM. 1704100118

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Relevan	8
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Religiusitas.....	13
1. Pengertian Religiusitas	13
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Religiusitas.....	14

3. Indikator Religiusitas	15
B. Pemahaman atau Pengetahuan	16
1. Pengertian Pemahaman	16
2. Indikator Pemahaman.....	16
C. Bagi Hasil.....	18
1. Pengertian Bagi Hasil	18
2. Indikator Bagi Hasil	18
D. Minat Masyarakat dalam Menggunakan Produk Bank Syariah.....	21
1. Pengertian Minat	21
2. Indikator Minat.....	22
3. Produk-Produk Bank Syariah.....	24
E. Kerangka Pemikiran.....	26
F. Hipotesis Penelitian	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian.....	30
B. Definisi Operasional Variabel.....	31
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Instrumen Penelitian	35
F. Uji Instrumen Penelitian	36
G. Analisis Data.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum	43
------------------------	----

1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	43
a. Sejarah Kelurahan Iringmulyo.....	43
b. Visi Misi Kelurahan Iringmulyo.....	45
2. Deskripsi Karakteristik Responden.....	46
3. Uji Asumsi Klasik.....	54
a. Uji Normalitas.....	54
b. Uji Multikolinieritas.....	56
c. Uji Heteroskedastisitas.....	57
4. Pengujian Hipotesis.....	58
a. Analisis Regresi Linier Berganda.....	58
b. Uji Signifikan Parsial (Uji t).....	60
c. Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	62
B. Pembahasan.....	63
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Out Line
3. APD
4. Surat Prasurvey
5. Surat Izin Research
6. Surat keterangan bebas pustaka
7. Blangko konsultasi bimbingan
8. Data Hasil Kuisisioner
9. Uji Validitas dan Reliabilitas
10. Uji Normalitas dan Uji Homogenitas
11. Uji Regresi Linier Berganda
12. Tabel r
13. Tabel t
14. Tabel f
15. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah berdiri dan tumbuh dari keinginan masyarakat muslim yang menginginkan adanya suatu lembaga dengan sistem penyimpanan dan penyaluran uang atau dana yang tanpa adanya unsur riba dalam hal ini bunga, maka dari itu artinya memang bank syariah ini di anjurkan untuk kaum muslim, tetapi pada kenyataannya masih banyak yang tidak tertarik dan memilih jasa perbankan syariah, apalagi setelah keluarnya fatwa MUI tentang bunga pada bank konvensional yang difatwakan sama dengan riba, sehingga memunculkan alternatif untuk menghindari harta haram, maka dibuatlah bank bersistemkan syariah. Bank syariah mulai dikembangkan sejak diberlakukannya Undang- Undang No. 10 tahun 1998 tentang perbankan yang mengatur bank syariah secara cukup jelas dan kuat dari segi kelembagaan dan operasionalnya.

Bank syariah memberikan jasa berlandaskan konsep transaksi keuangan yang sangat modern dan sangat maju serta konsep keadilan. Bank berdasarkan prinsip syariah berfungsi sebagai suatu lembaga intermediasi, yaitu mengerahkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana kepada masyarakat yang membutuhkannya dalam bentuk fasilitas pembiayaan. Bank syariah dapat melaksanakan semua kegiatan usaha yang biasa dilakukan oleh bank konvensional berdasarkan prinsip syariah, yaitu prinsip pembagian keuntungan dan kerugian (*profit and loss sharing principle*).

Pertumbuhan perbankan syariah yang semakin meningkat ternyata berpengaruh terhadap persepsi dan sikap masyarakat terhadap bunga bank dan sistem bagi hasil. Sikap dan persepsi ini memberi nuansa yang cukup menarik, sebagai gambaran tentang religiusitas, pengetahuan, pelayanan, aksesibilitas, pendapatan dan bagi hasil yang mempengaruhi minat dan perilaku masyarakat dalam menyikapi kebijakan *dual banking system* tersebut.

Minat tidak berdiri sendiri melainkan erat kaitannya dengan faktor internal maupun eksternal. Faktor internal yang memengaruhi minat di antaranya umur, berat badan, jenis kelamin, pengalaman dan sebagainya, sedangkan faktor eksternal diantaranya lingkungan keluarga, sekolah, dan sebagainya. Beberapa faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam proses mempertimbangkan, memilih hingga menggunakan jasa perbankan syariah. Secara garis besar faktor-faktor tersebut yaitu faktor bauran pemasaran, faktor sosial budaya, dan faktor psikologi.

Minat konsumen merupakan kecenderungan konsumen untuk membeli suatu merek atau mengambil tindakan yang berhubungan dengan pembelian yang diukur dengan tingkat kemungkinan konsumen melakukan pembelian. Minat beli sebagai kecenderungan konsumen untuk membeli suatu merek atau mengambil tindakan yang berhubungan dengan pembelian yang diukur dengan tingkat kemungkinan konsumen melakukan pembelian.²

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa minat beli konsumen merupakan keinginan konsumen untuk melakukan pembelian atas suatu produk, melakukan perencanaan, mengambil tindakan-tindakan yang relevan seperti mengusulkan, merekomendasikan, memilih, dan akhirnya mengambil keputusan untuk melakukan pembelian.

² Roni Andespa, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menabung di Bank Syariah", *Al Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, Volume 2, Nomor 1, Januari-Juni 2017, 44

Sikap masyarakat terhadap bunga bank dan sistem bagi hasil sangat beragam. Sebagian masyarakat tetap menerima bunga, sebagian tetap menerima bunga bank dan menerima bagi hasil dan sebagian menolak bunga. Sikap yang beragam inilah yang memberi nuansa yang cukup menarik sebagai gambaran tentang pengetahuan, sikap, minat masyarakat dalam menyikapi kebijakan bank syariah. Beragamnya persepsi, sikap dan perilaku masyarakat terhadap bank syariah, di antaranya disebabkan oleh rendahnya pemahaman masyarakat terhadap bank syariah, terutama yang disebabkan dominasi bank konvensional. Seorang konsumen dalam memilih sebuah produk tentu bukan semata-mata karena dorongan kebutuhan semata. Faktor pribadi, psikologis, dan sosial juga menjadi pertimbangan bagi seorang konsumen dalam memilih produk tertentu.

Faktor religiusitas adalah faktor yang penting ketika masyarakat akan memilih suatu bank yang akan dipercaya untuk menyimpan dananya dan dapat terhindar dari riba atau bunga. Masyarakat yang tidak mengetahui jasa bank syariah tentunya tidak akan berminat menggunakan jasa bank syariah. Pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang jasa bank syariah juga akan mempengaruhi pandangan masyarakat mengenai bank syariah itu sendiri.

Selain itu pada indikator lokasi, pemilihan lokasi tentu harus lebih mengutamakan prinsip-prinsip ekonomi, dimana keberadaan lokasi suatu bank haruslah dapat memberikan kemudahan bagi para nasabah untuk mengakses ke bank tersebut. Semakin dekat lokasi sebuah bank dengan masyarakat konsumennya, maka akan mempengaruhi intensitas untuk mendatangi bank tersebut.

Faktor pendapatan adalah faktor yang mendasar dalam penentu minat masyarakat terhadap jasa bank syariah. Pendapatan setiap individu tidak sama karena

profesi yang berbeda-beda. Pendapatan yang diperoleh tidak semua dibelanjakan untuk barang dan jasa, ketika kebutuhan sudah terpenuhi sebagian dari pendapatannya akan ditabungkan untuk keperluan di masa yang akan datang. Hal inilah yang membedakan minat seseorang berbeda tergantung dengan pendapatan yang didapatkan.

Selanjutnya yang terakhir yaitu faktor bagi hasil dimana seseorang akan tertarik atau berminat setelah mengetahui jasa yang disajikan oleh bank syariah dengan adanya kesepakatan antara dua belah pihak menentukan nisbah bagi hasil yang sama-sama saling ridho dan sukarela. Karena dengan bagi hasil ini terhindar dari riba/bunga sehingga masyarakat akan lebih memilih jasa bank syariah dibandingkan bank konvensional.

Berdasarkan hasil pra survei yang peneliti lakukan pada 38 orang masyarakat di Kelurahan Iringmulyo Metro Timur mengenai faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap jasa Bank Syariah adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1. Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat dalam menggunakan Produk Bank Syariah di Kelurahan Iringmulyo Metro Timur

Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat	Jumlah Masyarakat	Persentase (%)
Religiusitas	12	31,58
Pemahaman dan Pengetahuan	3	7,89
Pelayanan	9	23,69
Aksesibilitas atau Lokasi	6	15,79
Pendapatan	5	13,16
Bagi Hasil	3	7,89
Total	38	100

(Sumber: Data Survei Peneliti di Kelurahan Iringmulyo Metro Timur, 2020)

Berdasarkan tabel 1.1. terlihat bahwa jumlah masyarakat yang menjawab faktor religiusitas mempengaruhi minat masyarakat terhadap jasa Bank Syariah sebanyak 12 orang dengan persentase 31,58%. Jumlah masyarakat yang menjawab faktor

pemahaman dan pengetahuan mempengaruhi minat masyarakat terhadap jasa Bank Syariah sebanyak 3 orang dengan persentase 7,89%. Jumlah masyarakat yang menjawab faktor pelayanan mempengaruhi minat masyarakat terhadap jasa Bank Syariah sebanyak 9 orang dengan persentase 23,69%. Jumlah masyarakat yang menjawab faktor aksesibilitas atau lokasi mempengaruhi minat masyarakat terhadap jasa Bank Syariah sebanyak 6 orang dengan persentase 15,79%. Jumlah masyarakat yang menjawab faktor pendapatan mempengaruhi minat masyarakat terhadap jasa Bank Syariah sebanyak 5 orang dengan persentase 13,16%. Jumlah masyarakat yang menjawab faktor bagi hasil mempengaruhi minat masyarakat terhadap jasa Bank Syariah sebanyak 3 orang dengan persentase 7,89%.

Berdasarkan data pra survei tersebut, faktor yang paling tinggi mempengaruhi minat masyarakat adalah faktor religiusitas, sedangkan faktor yang paling rendah mempengaruhi minat masyarakat terhadap jasa perbankan syariah adalah faktor pemahaman dan faktor bagi hasil. Dengan demikian, faktor religiusitas, faktor pemahaman, dan faktor bagi hasil akan dijadikan variabel bebas dalam penelitian ini.

Perilaku masyarakat yang berkaitan dengan minat terhadap jasa perbankan syariah, sesungguhnya akan dipengaruhi oleh faktor-faktor tentang apa dan bagaimana bank syariah itu. Untuk itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang membahas lebih lanjut mengenai faktor yang mempengaruhi minat masyarakat, yaitu dimana tingkat religiusitas, pengetahuan, pelayanan, aksesibilitas, pendapatan dan bagi hasil perbankan syariah yang diprediksikan dalam mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan jasa bank syariah.

Berdasarkan data tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH RELIGIUSITAS, PEMAHAMAN, DAN BAGI HASIL

TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN PRODUK BANK SYARIAH PADA MASYARAKAT IRINGMULYO”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Relegiusitas adalah proses seseorang dalam memahami dan menghayati suatu ajaran agama, yang mana akan mengarahkan dirinya untuk hidup dan berperilaku sesuai dengan ajaran yang dianutnya. Dalam hal ini mencakup aspek-aspek yang bersifat teologi (keyakinan), pengetahuan keagamaan, serta pengamalan atau praktik keagamaan.
2. Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berfikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan.
3. Bagi hasil adalah suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dan pengelola dana.

C. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Luas lingkup hanya meliputi informasi seputar religiusitas, pemahaman, bagi hasil dan minat masyarakat.
2. Hanya terfokus pada masalah minat masyarakat di Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur terhadap bank syariah.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap bank syariah sehingga output yang dihasilkan lebih terarah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor religiusitas berpengaruh terhadap minat menggunakan produk bank syariah pada Masyarakat Iringmulyo?
2. Apakah faktor pemahaman berpengaruh terhadap minat menggunakan produk bank syariah pada Masyarakat Iringmulyo?
3. Apakah faktor bagi hasil berpengaruh terhadap minat menggunakan produk bank syariah pada Masyarakat Iringmulyo?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh faktor religiusitas terhadap minat menggunakan produk bank syariah pada Masyarakat Iringmulyo.
- b. Untuk mengetahui pengaruh faktor pemahaman terhadap minat menggunakan produk bank syariah pada Masyarakat Iringmulyo.
- c. Untuk mengetahui pengaruh faktor bagi hasil terhadap minat menggunakan produk bank syariah pada Masyarakat Iringmulyo.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoretis

Manfaat teoretis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan menambah khazanah keilmuan di bidang perbankan syariah khususnya tentang pengaruh religiusitas, pemahaman, dan bagi hasil terhadap minat menggunakan produk bank syariah.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan informasi untuk menambah ilmu dan menjadi tolak ukur khususnya bagi peneliti sendiri dan pada umumnya untuk lembaga keuangan terutama Bank Syariah dalam hal minat menggunakan produk bank syariah di Iringmulyo.

F. Penelitian Relevan

Penelitian ini mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti sebelumnya. Untuk itu, penelitian relevan terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam penelitian ini. Sebagaimana penjelasan tersebut, peneliti mengutip skripsi, tesis, jurnal, maupun artikel yang

terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. Selain itu, akan terlihat suatu perbedaan yang dicapai oleh masing-masing pihak. Beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan ialah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian Uniyanti pada tahun 2018 yang berjudul, “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar)”. Jurusan Ekonomi Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.³

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa variabel religiusitas (X1) berpengaruh tidak signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN alauddin Makassar menabung di bank syariah, dan variabel tingkat pendapatan/uang saku (X2) dan variabel informasi produk bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN alauddin Makassar menabung di bank syariah.⁴

Persamaan penelitian ini adalah pada jenis metode penelitian yang digunakan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Perbedaan dalam penelitian ini adalah pada teknik pengambilan sampel, dimana peneliti menggunakan teknik *random sampling* dan pada variabel bebas, pada penelitian yang peneliti lakukan menggunakan variabel bebas religiusitas, pemahaman, dan bagi hasil. Sedangkan pada penelitian Uniyanti menggunakan

³ Uniyanti, “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar), Skripsi, Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin, 2018, Diakses pada tanggal 01 Februari 2021 dalam website <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/12592/1/FAKTOR-FAKTOR%20YANG%20MEMENGARUHI%20MINAT%20NASABAH.pdf>

⁴ *Ibid.*

teknik pengambilan sampel teori roscow yaitu variable bebas + variable terikat dikalikan 10 ($4 \times 10 = 40$ sampel). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari Religiusitas (X1), Pendapatan/uang saku (X2) dan Informasi produk bank syariah (X3).

2. Hasil penelitian M. Khariska Afriadi pada tahun 2016 yang berjudul, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Masyarakat Komplek Perumahan Perumdam Kel. Kandang Mas Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu)”. Program Studi Ekonomi Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.⁵

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat komplek perumdam untuk menjadi nasabah di bank syariah ialah faktor promosi, faktor produk, dan faktor lokasi.⁶ Persamaan penelitian ini adalah pada tujuan penelitian, dimana tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat di bank syariah. Perbedaan dalam penelitian ini adalah pada teknik analisis data, pada penelitian yang peneliti lakukan menggunakan teknik analisis data kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Sedangkan pada penelitian M. Khariska Afriadi pada teknik analisis data menggunakan model Miles dan Hiberman dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

⁵ M. Khariska Afriadi, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Masyarakat Komplek Perumahan Perumdam Kel. Kandang Mas Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu)”, Skripsi, Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2016, Diakses pada tanggal 01 Februari 2021 dalam website <http://repository.iainbengkulu.ac.id/473/1/M.%20KHARISKA%20AFRIADI.pdf>

⁶ *Ibid.*

3. Hasil penelitian Siti Mawaddah pada tahun 2019 yang berjudul, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Non Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah di Banda Aceh”. Program Studi Perbankan Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.⁷

Hasil penelitian tersebut diketahui bahwa reputasi, profit sharing, dan produk secara bersama-sama (uji F) memiliki pengaruh yang positif terhadap minat masyarakat non muslim menjadi nasabah bank syariah di Banda Aceh. Berdasarkan uji T (1) Reputasi berpengaruh terhadap minat masyarakat non muslim secara signifikan (2) Profit Sharing berpengaruh terhadap minat masyarakat non muslim secara signifikan (3) Produk berpengaruh terhadap minat masyarakat non muslim secara signifikan. Variabel yang paling dominan adalah Reputasi.⁸

Persamaan penelitian ini adalah pada jenis metode penelitian yang digunakan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Perbedaan dalam penelitian ini adalah pada variabel bebas, pada penelitian yang peneliti lakukan menggunakan variabel bebas religiusitas, pemahaman dan bagi hasil. Sedangkan pada penelitian Siti Mawaddah menggunakan variabel bebas reputasi, *profit sharing*, dan produk.

⁷ Siti Mawaddah, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Non Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah di Banda Aceh”, Skripsi, Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2019, Diakses pada tanggal 01 Februari 2021 dalam website <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/6862/2/Siti%20Mawaddah.pdf>

⁸ *Ibid.*

BAB II LANDASAN TEORI

A. Religiusitas

1. Pengertian Religiusitas

Pengertian religiusitas adalah satu sistem yang kompleks dari kepercayaan keyakinan dan sikap-sikap dan upacara-upacara yang menghubungkan individu dengan satu keberadaan atau kepada sesuatu yang bersifat ketuhanan.⁵

Religiusitas adalah suatu kesatuan unsur-unsur yang komprehensif, yang menjadikan seseorang disebut sebagai orang beragama (*being religious*), dan bukan sekadar mengaku mempunyai agama (*having religion*).⁶ Religiusitas adalah hubungan pribadi dengan pribadi ilahi Yang Maha Kuasa, Maha Pengasih dan Maha Penyayang (Tuhan) yang berkonsekuensi hasrat untuk berkenan kepada pribadi yang ilahi itu dengan melaksanakan kehendak-Nya dan menjauhi yang tidak dikehendakinya (larangannya).⁷

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa keberagamaan atau religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tapi juga ketika melakukan aktifitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Bukan hanya yang berkaitan dengan aktivitas yang

⁵ Muhammad Dayyan, Fahriansah, dan Juprianto, “Analisis Minat Masyarakat Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus di Gampong Pondok Kemuning)”, Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Volume 1 Nomor 1, Tahun 2017, 7

⁶ Annisa Fitriani, “Peran Religiusitas Dalam Meningkatkan Psychological Well Being”, Jurnal Al-AdYaN/Vol.XI, No.1/Januari-Juni/2016, 31

⁷ Suhardiyanto, *Pendidikan Religiusitas* (Yogyakarta: Kanisius, 2011), 27

tampak dan dapat dilihat mata, tapi juga aktivitas yang tak tampak dan terjadi dalam hati seseorang.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Religiusitas

Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap keagamaan adalah sebagai berikut:

a. Pengaruh pendidikan atau pengajaran dan berbagai tekanan sosial

Faktor ini mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan keagamaan itu, termasuk pendidikan dari orangtua, tradisi-tradisi sosial untuk menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan itu.

b. Faktor Pengalaman

Berkaitan dengan berbagai jenis pengalaman yang membentuk sikap keagamaan terutama pengalaman mengenai keindahan, konflik moral dan pengalaman emosional keagamaan. Faktor ini umumnya berupa pengalaman spiritual yang secara cepat dapat mempengaruhi perilaku individu.

c. Faktor Kehidupan

Kebutuhan-kebutuhan ini secara garis besar yaitu kebutuhan akan keamanan dan keselamatan, kebutuhan akan cinta kasih, kebutuhan untuk memperoleh harga diri, kebutuhan yang timbul karena adanya ancaman kematian.

d. Faktor Intelektual

Berkaitan dengan berbagai proses penalaran verbal atau rasionalisasi.

3. Indikator Religiusitas

Religiusitas adalah internalisasi nilai-nilai agama dalam diri seseorang. Internalisasi yang berkaitan dengan kepercayaan terhadap ajaran-ajaran agama baik di dalam hati maupun dalam ucapan. Kepercayaan ini kemudian diaktualisasikan dalam perbuatan dan tingkah laku sehari-hari. Indikator religiusitas meliputi hal-hal berikut:

- a. Dimensi keyakinan,
- b. Dimensi praktik keagamaan,
- c. Dimensi pengalaman religius,
- d. Dimensi pengetahuan agama,
- e. Dimensi konsekuensi/pengamalan.⁹

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa setiap individu memiliki tingkat religiusitas yang berbeda-beda dan tingkat religiusitasnya bisa dipengaruhi dari 2 macam faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu pengalaman-pengalaman spiritual, kebutuhan akan keamanan dan keselamatan, kebutuhan akan cinta kasih, kebutuhan untuk memperoleh harga diri, dan kebutuhan yang timbul karena ancaman kematian. Sedangkan faktor eksternal yaitu pengaruh pendidikan dan pengajaran dan berbagai tekanan sosial dan faktor intelegualitas.

B. Pemahaman

1. Pengertian Pemahaman

⁹ Ma'zumi, Taswiyah dan Najmudin, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku Ekonomi Masyarakat Pasar Tradisional (Studi Empiris Pada Masyarakat Pasar Tradisional di Kota Serang Provinsi Banten)", Al Qalam, Vol. 34, No. 2 (Juli - Desember 2017), 281

Pemahaman merupakan terjemahan dari *understanding*, diartikan sebagai penyerapan arti suatu materi yang dipelajari.¹⁰ Pemahaman merupakan salah satu aspek dalam taksonomi Bloom pada ranah kognitif. Pemahaman ada tiga macam yaitu pemahaman translasi, pemahaman interpretasi dan pemahaman ekstrapolasi.

Pemahaman translasi, adalah kemampuan untuk memahami suatu ide yang ditanyakan dalam cara lain dibandingkan dengan pernyataan asli yang dikenal sebelumnya, misalnya mampu mengubah soal kata-kata ke dalam simbol dan sebaliknya. Pemahaman interpretasi adalah kemampuan untuk memahami bahan atau ide yang direkam, diubah atau disusun dalam bentuk lain.

2. Indikator Pemahaman

Indikator pemahaman meliputi menafsirkan (*interpreting*), mengklasifikasikan (*classifying*), meringkas (*summarizing*), menarik inferensi/menyimpulkan (*inferring*), membandingkan (*comparing*), dan menjelaskan (*explaining*).¹¹ Dalam perspektif yang beragam, pemahaman dapat dilihat dari berbagai perspektif :

a. Pemahaman sebagai sebuah kondisi pikiran.

Pemahaman telah banyak dilukiskan sebagai kondisi atau fakta dari mengetahui (*a state or fact of knowing*). Pandangan tentang pemahaman sebagai kondisi dari pikiran menitikberatkan kemampuan individu untuk mengembangkan pemahaman personal mereka dan mengaplikasikan pemahaman tersebut sesuai kebutuhan.

b. Pemahaman sebagai sebuah objek.

¹⁰ Muhsin, Rahmah Johar, Elah Nurlaelah, “Peningkatan Kemampuan Pemahaman Dan Pemecahan masalah Matematis Melalui Pembelajaran Dengan Pendekatan Kontekstual”, Jurnal Peluang, Volume 2, Nomor 1, Oktober 2013, 15

¹¹ L. Anderson dan D. Krathwohl, *Kerangka landasan untuk pembelajaran, pengajaran, dan assesmen* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), 106

Pemahaman juga sering dipandang sebagai objek. Pandangan ini menyatakan bahwa pemahamann merupakan sesuatu yang dapat disimpan dan dimanipulasi.

c. Pemahaman sebagai sebuah proses.

Pandangan ini menitikberatkan pada aplikasi pemahaman. Dengan pemahaman yang dimiliki, seseorang akan melakukan tindakan berdasarkan pemahaman tersebut.

d. Pemahaman sebagai sebuah kondisi untuk mendapatkan pemahaman.

Pandangan ini melihat pemahaman sebagai sebuah kondisi dalam mengakses informasi.

e. Pemahaman sebagai sebuah kapasitas.

Pemahaman dapat dipandang sebagai kemampuan yang secara potensial dapat mempengaruhi tindakan di masa dating. Tidak hanya sebatas pada kemampuan seputar tindakan tertentu, tetapi juga kemampuan untuk menggunakan informasi, pembelajaran, dan pengalaman yang menghasilkan kemampuan untuk menginterpretasi dan menemukan informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan.

C. Bagi Hasil

1. Bagi Hasil

Bagi hasil adalah dimana kedua belah pihak akan berbagi keuntungan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati dimana bagi hasil mensyaratkan

kerjasama pemilik modal dengan usaha/kerja untuk kepentingan yang saling menguntungkan kedua belah pihak, sekaligus untuk masyarakat.¹²

Bagi hasil dalam sistem perbankan syariah merupakan ciri khusus yang ditawarkan kepada masyarakat, dan di dalam aturan syariah yang berkaitan dengan pembagian hasil usaha harus ditentukan terlebih dahulu pada awal terjadinya kontrak (akad). Besarnya penentuan porsi bagi hasil antara kedua belah pihak ditentukan sesuai kesepakatan bersama, dan harus terjadi dengan adanya kerelaan pada masing-masing pihak tanpa adanya unsur paksaan.

2. Indikator Bagi Hasil

Belum adanya standar pola operasi yang dikeluarkan oleh otoritas moneter menjadikan bank-bank syariah yang pada saat ini sudah beroperasi melakukan adopsi atau menyusun pola operasi secara sendiri-sendiri. Ketidakteragaman pola operasi yang diterapkan yang pada akhirnya akan mempersulit otoritas moneter, pemilik dana serta bank yang bersangkutan melakukan kontrol serta mengukur tingkat kepatuhan dan keberhasilan dari usaha bank-bank tersebut. Indikator bagi hasil yaitu:

- a. Kejelasan besarnya nisbah, penentuan ini harus ditentukan pada awal kesepakatan dengan kemungkinan keuntungan dan rugi.
- b. Manfaat bagi hasil, artinya nasabah akan mendapatkan manfaat dari bagi hasil yang diterima yang berupa investasi halal sehingga nasabah yang melakukan transaksi akan merasa aman dengan sistem bagi hasil yang diberikan. Hal ini karena sistem bagi hasil merupakan pembagian keuntungan yang menjauhi perbuatan riba.

¹² Novita Erliana Sari, Nik Amah, dan Yahya Reka Wirawan, “Penerapan Prinsip Bagi Hasil Dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Menabung Pada Nasabah Bank Muamalat Kantor Cabang Madiun”, Jurnal Promosi Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro, Vol.5. No.2 2017, 61

- c. Bagi hasil yang kompetitif, besarnya bagi hasil ditentukan berdasarkan keuntungan yang diperoleh.
- d. Keadilan, dalam pembagian merupakan salah satu prinsip dalam menghitung bagi hasil, sehingga nasabah merasa nyaman dengan sistem bagi hasil. Berikut cara menghitung bagi hasil pada bank syariah:
 - 1) Menghitung saldo rata-rata dari sumber dana bank.
 - 2) Menghitung rata-rata pelepasan dana yang dilakukan oleh bank dalam sebulan, kemudian menghitung jumlah total pelepasan dana baik dalam bentuk pembiayaan bagi hasil.
 - 3) Menghitung jumlah pendapatan yang akan dibagikan kepada nasabah, dengan menghitung jumlah dari:
 - 1) Pendapatan Pembiayaan.
 - 2) Perhitungan bagi hasil nasabah.
 - 3) Menghitung jumlah pendapatan dibagikan untuk masing-masing dana.
 - 4) Menghitung pendapatan bagi hasil yang akan dibayarkan kepada masing-masing jenis dana sesuai dengan kesepakatan nisbah.
 - 5) Menghitung ekuivalen rate untuk masing-masing jenis sumber dana untuk jangka waktu 31 hari.

Pada umumnya bank-bank syariah di Indonesia dalam perhitungan bagi hasilnya menggunakan sistem bobot pada setiap dana investasi, dengan mengalikan prosentase bobot tersebut dengan saldo rata-rata. Semakin labil investasi tersebut semakin kecil bobot yang dikenakan, dan semakin stabil investasi maka semakin besar bobot yang dikenakan pada investasi tersebut, hal ini diterapkan sebagai bentuk dari pengamanan risiko pada setiap dana

investasi. Bobot akan mempengaruhi besarnya bagi hasil yang akan didistribusikan sehingga akan berdampak pada bagi hasil yang akan diterima oleh pemilik dana.

D. Minat Masyarakat dalam Menggunakan Produk Bank Syariah

1. Pengertian Minat

Minat pembelian merupakan perilaku konsumen yang berkeinginan dalam membeli atau memilih suatu produk berdasarkan pengalaman dalam memilih, menggunakan dan mengkonsumsi bahkan menginginkan suatu produk tertentu. Minat beli timbul setelah adanya proses evaluasi alternatif di mana seseorang akan membuat suatu rangkaian pilihan mengenai produk yang hendak dibeli atas dasar merek maupun minat.

Minat sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan. Minat sebagai kecenderungan seseorang untuk menentukan pilihan aktivitas dan tergantung dari kondisi individu sehingga bersifat labil. Sedangkan secara istilah, minat dimaknai sebagai perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu tanpa ada suatu paksaan dari pihak lain.¹

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa minat berhubungan dengan perasaan dan emosi, apabila seseorang merasa senang dan puas dalam membeli barang atau jasa maka hal itu akan memperkuat minat membeli, sedangkan ketidakpuasan biasanya menghilangkan minat tersebut.

Minat yang ada pada diri seseorang akan memberi gambaran dalam aktivitas untuk mencapai suatu tujuan. Minat merupakan suatu keinginan yang dimiliki oleh seseorang secara sadar. Minat tersebut mendorong seseorang untuk memperoleh subyek khusus, aktivitas, pemahaman, dan keterampilan untuk tujuan

¹ Sunardi, dan Fety Aniarsih, “*Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Masyarakat Muslim Menabung di Bank Syariah*”, ISLAMINOMIC JURNAL Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 61

perhatian ataupun pencapaian yang diinginkan oleh seseorang tersebut. Minat juga berkaitan dengan perasaan seseorang tentang suka atau senang terhadap suatu objek atau aktivitas.

2. Indikator Minat

Minat tidak akan muncul dengan sendirinya secara tiba-tiba dari dalam diri individu. Minat dapat timbul pada diri seseorang melalui proses. Dengan adanya perhatian dan interaksi dengan lingkungan, maka minat tersebut dapat berkembang. Munculnya minat ini biasanya ditandai dengan adanya dorongan, perhatian, rasa senang, kemampuan, dan kecocokan atau kesesuaian.

Minat merupakan kecenderungan perhatian yang besar terhadap sesuatu, sehingga terbentuk suatu perasaan yang senang dan sikap positif. Minat juga memiliki karakteristik, yaitu sebagai berikut²:

- a. Minat menimbulkan sikap positif dari suatu objek.
- b. Minat adalah sesuatu yang menyenangkan dan timbul dari sesuatu objek.
- c. Minat mengandung unsur penghargaan, mengakibatkan suatu keinginan dan kegiatan untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan.

Indikator-indikator minat adalah sebagai berikut:

- a. *Transaksional*, yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk.
- b. *Refrensial*, yaitu kecenderungan seseorang untuk mereferensikan produk kepada orang lain.
- c. *Preferensial*, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki preferensi utama pada produk tersebut. Preferensi ini hanya dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan produk preferensinya.

² Iin Soraya, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Portal Media Jakarta Smart City”, Jurnal Komunikasi, Volume VI Nomor 1, Maret 2015, 12

- d. *Eksploratif*, minat ini menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.³

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat antara lain :

- a. Faktor Internal. Faktor internal adalah sesuatu yang membuat berminat yang datangnya dari dalam diri seseorang. Faktor internal adalah pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan”.
- b. Faktor Eksternal. Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat berminat yang datangnya dari luar diri, seperti keluarga, rekan, tersedia prasarana dan sarana atau fasilitas dan keadaan.⁴

Ada tiga aspek minat pada diri seseorang, yaitu:

- a. Dorongan dari dalam untuk memenuhi kebutuhan diri sebagai penggerak untuk melakukan sesuatu.
- b. Kebutuhan untuk berhubungan dengan lingkungan sosialnya yang akan menentukan posisi individu dalam lingkungan.
- c. Perasaan individu terhadap suatu pekerjaan yang dilakukannya.

Faktor-faktor yang menimbulkan minat pada diri seseorang :

- a. Faktor kebutuhan dari dalam. Timbul minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.
- b. Faktor motif sosial. Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan dimana ia berada.

³ *Ibid.*

⁴ *Ibid.*

- c. Faktor emosional. Faktor yang merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu.

3. Produk-Produk Bank Syariah

Bank syari'ah terdiri atas dua kata, yaitu bank, dan syari'ah. Kata bank bermakna suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan dari dua pihak, yaitu pihak yang berlebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Kata syari'ah dalam versi syari'ah di Indonesia adalah aturan perjanjian berdasarkan yang dilakukan oleh pihak bank dan pihak lain penyimpanan dana dan/atau pembiayaan kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam.¹³

Penggabungan kedua kata dimaksud, menjadi "bank syari'ah". Bank syari'ah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam. Selain itu, bank syari'ah biasa disebut *Islamic banking* atau interest fee banking, yaitu suatu sistem perbankan dalam pelaksanaan operasional tidak menggunakan sistem bunga (riba), spekulasi (maisir), dan ketidakpastian atau ketidakjelasan (gharar).¹⁴

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan bank syari'ah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syari'ah. Oleh karena itu,

¹³ Santoso dan Ulfah Rahmawati, "Produk Kegiatan Usaha Perbankan Syari'ah Dalam Mengembangkan Umkm Di Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)" Jurnal Penelitian, Vol. 10, No. 2, Agustus 2016, 325

¹⁴ Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), 1

usaha bank akan selalu berkaitan dengan masalah uang sebagai dagangan utamanya.

Pertumbuhan produk perbankan syari'ah dan lembaga keuangan syariah di negara Republik Indonesia, yang penduduknya mayoritas muslim, bahkan muslimnya terbesar di dunia, jauh tertinggal bila dibandingkan Amerika yang penduduk muslimnya sangat kecil.

a. Pasar Modal

Jika investor ingin berinvestasi secara syari'ah di bursa saham, saat ini ada dua cara yang bisa ditempuh.¹⁵

b. Reksadana Syari'ah

Dalam reksadana syari'ah, manajer investasi akan menanamkan dananya pada saham atau *fixed income* yang halal. Investor diperkenalkan pada investasi riil, bukan yang spekulatif. Reksadana syari'ah dimaksud, walaupun dilakukan secara syari'ah, risiko rugi tetap ada. Itulah sebabnya, investor harus memperhatikan betul tingkat resiko masing-masing reksadana.¹⁶

c. Pasar Uang dan Produk Perbankan Syari'ah

Pasar modal merupakan salah satu investasi yang dilakukan di pasar uang berdasarkan Sertifikat Waduah Bank Indonesia (SWBI).¹⁷

d. Asumsi dan Dana Pensiun Syari'ah

Di Indonesia baru ada satu dana pensiun syari'ah, yaitu Dana Pensiun Syari'ah yang dikeluarkan PT. Pricipal Indonesia.¹⁸

e. Gadai Syari'ah

¹⁵ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), 28

¹⁶ *Ibid.*

¹⁷ *Ibid.*

¹⁸ *Ibid.*

Gadai syar'iah (rahn) adalah salah satu cara untuk memperoleh uang melalui kantor pegadaian syari'ah. Gadai syari'ah adalah menahan salah satu harta milik nasabah (rahin) sebagai barang jaminan (marhun) atas utang/pinjaman yang diperoleh dari kantor pegadaian syari'ah.¹⁹

E. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tinjauan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat digambarkan secara sistematis hubungan antara variabelnya dalam suatu paradigma penelitian. Didalam penelitian ini terdapat beberapa aspek yang ingin diukur yaitu aspek religiusitas, pemahaman, bagi hasil, dan minat menggunakan produk bank syariah. Aspek tersebut adalah sebagai berikut:

1. Keterkaitan Variabel Religiusitas dengan Minat Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah

Religiusitas merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorong untuk bertindak laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama, sedangkan minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa religiusitas berhubungan dengan minat menggunakan produk bank syariah karena agama menjadi dasar utama untuk memilih suatu hal yang dianggap baik untuk dia sendiri, orang lain maupun agamanya.

2. Keterkaitan Variabel Pemahaman dengan Minat Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah

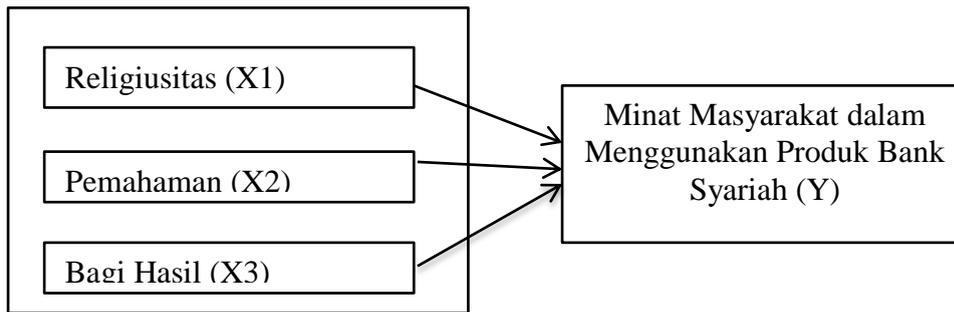
¹⁹ *Ibid.*

Pemahaman merupakan hasil mengingat suatu hal, termasuk mengingat kembali kejadian yang pernah dialami baik secara sengaja maupun tidak sengaja dan ini terjadi setelah orang melakukan atau pengamatan terhadap suatu obyek tertentu, sedangkan minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antar diri sendiri dengan sesuatu yang diluar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minatnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa, pemahaman merupakan dasar tindakan yang dilakukan seseorang dalam melakukan sesuatu dalam hal memilih sesuai dengan apa yang diinginkan.

3. Keterkaitan Variabel Bagi Hasil dengan Minat Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah

Bank Syariah memperoleh pendapatan dari beberapa pembiayaan yang disalurkan kepada anggota. Pendapatan yang diperoleh tersebut oleh Bank Syariah akan didistribusikan kepada anggota penghimpun dana dan pemegang saham, ada hubungan yang jelas antara pendapatan bagi hasil yang di peroleh Bank Syariah dengan imbalan bagi hasil yang diperoleh nasabah penghimpun dana dan pemegang saham. hal tersebut di atas itulah yang selanjutnya akan mampu meningkatkan minat menabung masyarakat di lembaga keuangan Islam yang dalam hal ini adalah Bank Syariah. Sistem pendapatan bagi hasil yang di terapkan oleh Bank Syariah masyarakat menganggap pendapatan yang diperoleh dari hasil menabungnya jauh lebih besar dari pada mereka menabung di lembaga keuangan konvensional.

Peneliti gambarkan paradigma penelitian hubungan antara variabel religiusitas, pemahaman, dan bagi hasil terhadap minat masyarakat menggunakan produk bank syariah sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian Keterkaitan Antar Variabel

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pernyataan yang dikemukakan dalam perumusan masalah. Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan merupakan kesimpulan yang akan diuji kebenarannya. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti mengajukan beberapa hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₁: Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah pada masyarakat Iringmulyo.

H₂: Pemahaman berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah pada masyarakat Iringmulyo.

H₃: Bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah pada masyarakat Iringmulyo.

H₄: Religiusitas, pemahaman, dan bagi hasil secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah pada masyarakat Iringmulyo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran atau penolakan dalam bentuk dokumen data empiris lapangan.²⁰

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desain bersifat spesifik dan detail karena desain merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya.

Penelitian ini untuk menguji pengaruh Variabel X (religiusitas, pemahaman, dan bagi hasil terhadap variabel Y (minat masyarakat). Sedangkan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Alasan dipilihnya jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh religiusitas, pemahaman, dan bagi hasil terhadap minat masyarakat. Penelitian ini terdiri dari empat variabel

²⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 99

yaitu tiga variabel bebas (X) religiusitas, pemahaman, bagi hasil dan satu variabel terikat (Y) minat masyarakat.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan metode survei. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Metode survei yang dilakukan terfokus pada pengumpulan data responden yang memiliki informasi tertentu sehingga memungkinkan peneliti untuk menyelesaikan masalah. Berdasarkan tingkat eksplansinya peneliti ini di golongan dalam penelitian asosiatif kausal atau hubungan, yaitu peneliti untuk mengetahui sebab akibat, hubungan atau pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen atau variabel bebas (X) dan variabel dependen atau variabel terikat (Y). Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Variable Bebas (*Independent Variable*) (X)

a. Religiusitas

Religiusitas adalah hubungan pribadi dengan pribadi ilahi Yang Maha Kuasa, Maha Pengasih dan Maha Penyayang (Tuhan) yang berkonsekuensi hasrat untuk berkenan kepada pribadi yang ilahi itu dengan melaksanakan kehendak-Nya dan menjauhi yang tidak dikehendakinya (larangannya).

b. Pemahaman

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.

c. Bagi hasil

Bagi hasil adalah dimana kedua belah pihak akan berbagi keuntungan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati dimana bagi hasil mensyaratkan kerjasama pemilik modal dengan usaha/kerja untuk kepentingan yang saling menguntungkan kedua belah pihak, sekaligus untuk masyarakat.

2. Variable Terikat (*Dependent Variable*) (Y)

Minat dimaknai sebagai perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu tanpa ada suatu paksaan dari pihak lain.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur sebanyak 3.834 KK, yang menjadi populasi hanya di Jln. Ahmad Yani RT/RW 05/03 yang berjumlah 218 KK atau 623 orang dewasa.

2. Sampel

Sampel sering juga disebut contoh, yaitu himpunan bagian dari suatu populasi. Sebagai bagian dari populasi, sampel memberikan gambaran yang benar tentang populasi. Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 623 orang di Jln. Ahmad Yani RT/RW 05/03 Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut²¹:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Seluruh Populasi

e = Toleransi Error

Berdasarkan informasi yang diketahui bahwa jumlah masyarakat di Jln. Ahmad Yani RT/RW 05/03 Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur adalah 623 orang dengan sampel diambil 15% dari jumlah orang dewasa, dimana:

$$\text{Sampel} = \frac{15}{100} \times 623$$

= 93,45 dibulatkan menjadi 93 orang, maka dengan menggunakan

rumus slovin diperoleh:

$$n = \frac{93}{1 + 93 \cdot 0,05^2}$$

$$n = \frac{93}{1,2325}$$

n = 75,46 (dibulatkan menjadi 75)

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 81

Hasil perhitungan didapatkan jumlah minimum sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 75 responden.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar suatu sampel. Teknik pengambilan sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang *representative* dari populasi. *Representative* maksudnya sampel yang diambil benar-benar mewakili dan menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Untuk menentukan besarnya sampel yang dapat diambil dari populasi yang ada, kita dapat menggunakan teknik sampling yang ada. Untuk menentukan sebagian yang dapat mewakili populasi dibutuhkan suatu cara yang disebut sampling. Sampling adalah pengambilan sampel dari suatu populasi.

Cara yang ditempuh untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *random sampling*. *Random sampling* adalah setiap unsur dari keseluruhan populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Peneliti menggunakan random sampling dengan cara semua anggota populasi dicatat dan diberi nomor urut, kemudian nomer-nomer inilah yang akan diundi dengan membuat gulungan-gulungan yang nantinya di acak untuk dijadikan sampel. Dengan demikian dapat diketahui bahwa teknik *random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan, dengan mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan tertulis yang disusun secara sistematis kepada responden. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawab.

Tabel 2. Skala Likert

Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Kurang Setuju (KS)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati dan secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen atau alat ukur dalam penelitian ini berupa kuesioner yang berisi butir-butir pertanyaan. Penyusunan kuesioner didasari pada konstruksi teoritik yang telah disusun sebelumnya. Kemudian atas dasar teori tersebut dikembangkan dalam indikator-indikator dan selanjutnya dikembangkan dalam butir-butir pertanyaan. Instrumen ini disusun dengan menggunakan skala likert. Adapun kisi-kisi kuesioner dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Religiusitas	<ul style="list-style-type: none"> - Keyakinan - Praktik Keagamaan - Pengalaman - Pengetahuan agama - Pengamalan 	<ul style="list-style-type: none"> 1, 2 3, 4 5, 6 7, 8 9, 10
2	Pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> - Menafsirkan (<i>interpreting</i>) - Mengklasifikasikan (<i>classifying</i>) - Meringkas (<i>summarizing</i>) - Menyimpulkan (<i>inferring</i>) - Membandingkan (<i>comparing</i>) - Menjelaskan (<i>explaining</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> 1, 2 3, 4 5 6, 7 8 9, 10
3	Bagi hasil	<ul style="list-style-type: none"> - Sesuai syariah - Bagi hasil tinggi - Menguntungkan - Adil 	<ul style="list-style-type: none"> 1, 2, 3 4, 5, 6 7, 8 9, 10
3	Minat Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Transaksional - Refrensial - Preferensial - Eksploratif 	<ul style="list-style-type: none"> 1, 2, 3 4, 5, 6 7, 8 9, 10

F. Uji Instrumen Penelitian

Sebelum digunakan pada peneliti sesungguhnya, kuesioner harus diuji terlebih dahulu. Uji instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas suatu instrumen. Dari uji coba tersebut dapat diketahui kelayakan dari instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data responden. Baik tidak instrumen yang digunakan akan berpengaruh terhadap hasil penelitian. Pengujian instrumen penelitian dengan menggunakan program SPSS 20 (*statistica packages for the social science*).

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan kemampuan sebuah skala untuk mengukur konsep yang dimaksud. Manfaat dari uji validitas untuk mengetahui apakah item-item yang ada dalam kuesioner benar-benar mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrumen dalam mengukur variabel peneliti. Pengujian ini dilakukan untuk mengajukan butir-butir pertanyaan kuesioner yang nantinya akan diberikan kepada responden. Setelah mendapatkan data dari responden kemudian dilakukan uji *construct* dengan menggunakan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA).

Butir-butir pertanyaan yang mempunyai faktor loading yang valid yaitu ≥ 0.50 menunjukkan bahwa indikator-indikator yang ada merupakan suatu kesatuan alat ukur yang mengukur suatu konstruk yang sama dan dapat memprediksi apa yang seharusnya dapat diprediksi. Item-item yang mengukur konsep yang sama akan memiliki korelasi yang tinggi dan berkorelasi rendah dengan item-item yang mengukur konsep yang berbeda. Hal ini ditunjukkan dengan muatan faktor item yang tinggi pada satu faktor yang seharusnya diukur saja dan bermuatan faktor rendah pada faktor rendah yang diukur oleh item-item.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukur). Reliabilitas memusatkan perhatian pada masalah konsistensi dan masalah ketepatan. Hasil pengukuran dapat dipercaya bila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur tidak berubah.

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach Alpha* untuk menentukan apakah setiap instrumen reliabel atau tidak. Pengukuran ini menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* >0.70 meskipun nilai 0.60 masih dapat diterima.

G. Analisis Data

Penguji persyaratan analisis dilakukan sebelum uji hipotesis, yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 20 (*statistica packages for the social science*).

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk melihat ada atau tidaknya penyimpangan asumsi model klasik. Uji ini terdiri dari beberapa pengujian yaitu :

a. Uji Normalitas

Tujuan dari normalitas adalah Uji normalitas untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan.

Namun untuk memberikan kepastian dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan uji normalitas dengan menggunakan rumus Chi-Square atau Chi-Kuadrat. Langkah-langkah untuk menguji normalitas dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)}{E_i}$$

Keterangan:

X^2 : Nilai X^2

O_i : Nilai *Observasi*

E_i : Nilain *expected* / harapan, luasan interval berdasarkan tabel normal dikalikan N (total *frekuensi*) (pi x N)

N : Banyaknya angka pada data (total *frekuensi*)

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antarvariabel independen pada model regresi. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*).

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel saling berhubungan secara linier. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari variance inflation factor (VIF) dan nilai *tolerance*. Kedua ukuran ini menunjukkan sikap variabel independen manakah yang dijelaskan variabel independent lainnya. Multikolinieritas terjadi jika nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan VIF > 10. Jika nilai VIF tidak ada yang melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa multikolinieritas yang terjadi tidak berbahaya (lolos uji multikolinieritas).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika residualnya mempunyai kesamaan varians disebut homoskedastisitas dan jika variannya tidak sama atau berbeda disebut

heteroskedastisitas. Kriteria terjadinya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi adalah jika signifikannya $<0,05$ yang berarti bahwa apabila signifikannya $>0,05$ penelitian dapat dilanjutkan.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kasual antara dua atau lebih variabel bebas. Persamaan regresi dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

y : Minat Masyarakat

e : Standar Error

α : Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisiensi regresi dari masing-masing variabel independen

X_1 : Religiusitas

X_2 : Pemahaman

X_3 : Bagi Hasil

b. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Untuk menguji kebenaran hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini pengujian dilakukan menggunakan uji t. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengambilan keputusan ini dilakukan

berdasarkan perbandingan nilai signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 5% ($\alpha=0,05$). Jika signifikansi t hitung lebih besar dari α maka H_0 diterima, artinya variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika signifikansinya lebih kecil dari α maka H_0 ditolak yang artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis melalui uji t dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{n-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t_{hitung}

r = koefisien korelasi antara variable x dan y

n = jumlah responden

r^2 = kuadrat koefisien antara variable x dan y

c. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan ini berdasarkan perbandingan nilai F hitung dengan melihat tingkat signifikansinya, kemudian membandingkan dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan (5% atau 0,05). Dengan derajat keyakinan tertentu, jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, sedangkan jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 diterima. Untuk menguji hipotesis melalui uji f maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasli ganda

k = Banyaknya variabel independen

n = Banyaknya anggota sampel

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan 1. Nilai R^2 yang kecil dapat diartikan bahwa kemampuan menjelaskan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terkait sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Jika dalam uji empiris didapat nilai *Adjusted* R^2 negatif, maka nilai *Adjusted* R^2 dianggap bernilai nol. Dengan demikian, pada penelitian ini tidak menggunakan R^2 namun menggunakan nilai *Adjusted* R^2 untuk mengevaluasi model regresinya. Rumus koefisien determinasi:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

r = Korelasi parsial

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Kelurahan Iringmulyo Kota Metro

Sejarah kelahiran Kota Metro bermula dengan dibangunnya sebuah induk desa baru yang diberi nama Trimurjo. Dibangunnya desa ini dimaksudkan untuk menampung sebagian dari kolonis yang didatangkan oleh pemerintah Hindia Belanda pada tahun 1934 dan 1935, serta untuk menampung kolonis-kolonis yang akan didatangkan berikutnya. Pada zaman pelaksanaan kolonisasi selain Metro, juga terbentuk onder distrik yaitu Pekalongan, Batanghari, Sekampung, dan Trimurjo. Kelima onder distrik ini mendapat rencana pengairan teknis yang bersumber dari Way sekampung yang pelaksanaannya dilaksanakan oleh para kolonisasi-kolonisasi yang sudah bermukim di onder distrik yang biasa disebut bedeng-bedeng dimulai dari Bedeng 1 bertempat di Trimurjo dan Bedeng 67 di Sekampung, yang kemudian nama bedeng tersebut diberi nama, seperti Bedeng 15a, 15 polos: untuk menyebut wilayah di kelurahan Iringmulyo.

Terbentuknya Kelurahan Iringmulyo adalah bermula dari pecahan transmigrasi dari Jawa yang membuka lahan di Lampung Iringmulyo, 15 b Imopuro, 15 Polos Metro. Kemudian dengan

keepakatan yang diambil pada tahun 1938, maka diambil keputusan untuk menjadikan ketiga bedeng itu menjadi satu kampung yang diberi nama Kampung Metro. Dengan ditetapkannya Undang-undang Nomor 5 Tahun 1979 tentang Pemerintahan Desa maka pada tanggal 18 Agustus 1982 Kampung Metro ditingkatkan menjadi Kelurahan Metro.¹

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 25 Tahun 2000, maka Kelurahan Metro dipecah menjadi 3 (tiga) bagian yaitu Kelurahan Iringmulyo, Imopuro dan Metro. Dengan ditetapkannya Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 25 Tahun 2000 tersebut maka Iringmulyo resmi menjadi Kelurahan yang secara geografis masuk ke dalam Kecamatan Metro Timur.²

Kelurahan Iringmulyo memiliki luas wilayah sekitar 1.900 m² dengan jumlah penduduk 14.000 orang dan terbagi dalam 18 RW serta 42 RT. Iringmulyo adalah ibu kota kecamatan Metro Timur, Kota Metro, Lampung, Indonesia. Di Kelurahan Iringmulyo terdapat SMP Negeri 2 Metro, SMP Negeri 4 Metro, MAN 2 Metro, STAIN Jurai Siwo Metro/IAIN Metro dan Universitas Muhammadiyah Metro(UMM).³

Letak Kelurahan Iringmulyo Kelurahan Iringmulyo terletak di dataran rendah dengan batas-batas sebagai berikut:

¹ Dokumentasi, Profil Kelurahan Iringmulyo Metro Timur, 16 Juni 2021

² Dokumentasi, Profil Kelurahan Iringmulyo Metro Timur, 16 Juni 2021

- 1) Sebelah Utara: Kelurahan Yosorejo dan Kelurahan Yosodadi.
- 2) Sebelah Selatan: Kelurahan Tejo Agung dan Kelurahan Mulyojati
- 3) Sebelah Timur: Banjar Rejo Batanghari Lampung Timur dan Kelurahan Yosodadi
- 4) Sebelah Barat: Kelurahan Metro Jarak Kelurahan Iringmulyo dengan Pusat Pemerintahan Kecamatan adalah 1 km sedangkan jarak dengan Pusat Pemerintahan Kota adalah 2 km dan jarak dengan Ibu Kota Provinsi adalah 48 km.⁴

b. Visi Misi Kelurahan Iringmulyo Kota Metro

Visi

"Terwujudnya Kota Metro Berpendidikan, Sehat, Sejahtera dan Berbudaya".

Misi

- 1) Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia melalui sektor pendidikan dan kesehatan.
Pendidikan, kesehatan, perpustakaan, pemuda dan olahraga, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, kebudayaan
- 2) Meningkatkan kesejahteraan rakyat berbasis ekonomi kerakyatan melalui sektor perdagangan, jasa, pertanian, dan Pariwisata.

⁴ Dokumentasi, Profil Kelurahan Iringmulyo Metro Timur, 16 Juni 2021

Perdagangan, pertanian, pangan, industri, koperasi dan UMKM, pariwisata, tenaga kerja, sosial, pemberdayaan masyarakat, kelautan dan perikanan.

- 3) Meningkatkan kualitas infrastruktur kota yang terintegrasi dan berkelanjutan.

PU dan penataan ruang, Lingkungan hidup, perumahan rakyat dan kawasan permukiman, perhubungan, komunikasi dan informatika.⁵

2. Deskripsi Karakteristik Responden

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dikumpulkan oleh peneliti berupa kuesioner sebanyak 40 item/instrumen pernyataan. Kemudian direkapitulasi dan dianalisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*) dengan menggunakan analisis kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menggunakan data yang berbentuk angka pada analisis statistik. Berdasarkan tingkat penjelasan dari kedudukan variabelnya, maka penelitian ini bersifat *asosiatif kausal* yaitu penelitian yang mencari hubungan atau pengaruh sebab akibat antara variabel *independen* (X) terhadap variabel *dependen* (Y).⁶ Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Iring Mulyo Kota Metro pada Bulan Juni 2021 dengan responden sebanyak 75 responden.

⁵ Dokumentasi, Profil Kelurahan Iringmulyo Metro Timur, 16 Juni 2021

⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 99

Teknik pengambilan sampel dengan *random sampling* adalah setiap unsur dari keseluruhan populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Peneliti menggunakan *random sampling* dengan cara semua nasabah populasi dicatat dan diberi nomor urut, kemudian nomor-nomor inilah yang akan diundi dengan membuat gulungan-gulungan yang nantinya di acak untuk dijadikan sampel.⁷ Adapun pembahasan mengenai masing-masing analisis deskriptif disajikan sebagai berikut:

a. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan penghasilan per Bulan. Deskripsi karakteristik reponden disajikan sebagai berikut:

1) Usia

Deskripsi karakteristik reponden berdasarkan usia disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
20-30 tahun	29	38,67
31-40 tahun	32	42,67
>40 tahun	14	18,66
Total	75	100

Tabel 4.1. menunjukkan bahwa responden berusia 20-30 tahun tahun sebanyak 29 orang (38,672%), responden berusia 31-40 tahun sebanyak 32 orang (42,67%), responden >40 tahun sebanyak 14 orang (18,66%). Hal ini menunjukkan bahwa

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 82.

masyarakat yang menjadi responden sebagian besar merupakan masyarakat dengan usia 31-40 tahun yaitu sebanyak 32 orang dengan persentase 42,67%.

2) Jenis Kelamin

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	46	61,33
Perempuan	29	38,67
Total	75	100

Tabel 4.2. menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 46 orang (61,33%) dan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 29 orang (38,67%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas yang menjadi responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 46 orang dengan persentase sebesar 61,33%.

3) Pekerjaan

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan pekerjaan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Pelajar/Mahasiswa	17	22,67
PNS	26	34,67
Pegawai Swasta	21	28,00
Lain-Lain	11	14,66
Total	75	100

Tabel 4.3. menunjukkan bahwa responden berdasarkan pekerjaan sebagai pelajar/mahasiswa sebanyak 17 orang (22,67%), responden berdasarkan pekerjaan sebagai PNS sebanyak 26 orang (34,67%), responden berdasarkan pekerjaan sebagai pegawai swasta sebanyak 21 orang (28,00%), dan responden berdasarkan pekerjaan lainnya sebanyak 11 orang (14,66%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas yang menjadi responden berdasarkan pekerjaan sebagai PNS sebanyak 26 orang dimana persentase sebanyak 34,67%.

4) Penghasilan per Bulan

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan penghasilan per bulan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan per Bulan

Penghasilan per Bulan	Frekuensi	Persentase (%)
<Rp.1.000.000	12	16,00
Rp.1.000.000 - Rp.3.000.000	36	48,00
>Rp.3.000.000	27	36,00
Total	75	100

Tabel 4.4. menunjukkan bahwa responden berdasarkan penghasilan per bulan <Rp.1.000.000 sebanyak 12 orang (16,00%), responden berdasarkan penghasilan per bulan Rp.1.000.000-Rp.3.000.000 sebanyak 36 orang (48,00%), dan responden penghasilan per bulan >Rp.3.000.000 sebanyak 27 orang (36,00%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas yang menjadi responden berdasarkan penghasilan per bulan adalah

masyarakat dengan penghasilan Rp.1.000.000-Rp.3.000.000 sebanyak 36 nasabah dengan persentase sebesar 48,00%.

b. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrumen dalam mengukur variabel peneliti. Pengujian ini dilakukan untuk mengajukan butir-butir pertanyaan kuesioner yang nantinya akan diberikan kepada responden. Setelah mendapatkan data dari responden kemudian dilakukan uji *construct* dengan menggunakan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA).

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisoner. Suatu kuisoner dinyatakan valid jika pernyataan pada kuisoner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuisoner tersebut. Kevalidan penelitian ini menggunakan teknik *korelasi product moment*, yang di aplikasikan dengan program SPSS versi 20. Dasar pengambilan uji *validitas pearson* adalah sebagai berikut:

- 1) Membandingkan nilai r hitung dengan r tabel:

Jika nilai r hitung $>$ r tabel : valid

Jika nilai r hitung $<$ r tabel : tidak valid

Nilai r tabel dengan N=75 pada signifikansi 5% pada distribusi nilai statistik, didapat nilai r tabel = 0.2404

- 2) Melihat nilai signifikansi (sig.)

Jika nilai signifikansi $<$ 0,05 : valid

Jika nilai signifikansi $>$ 0,05 : tidak valid

Tabel. 4.6. Hasil Uji Validitas

No	Pearson Correlation	r_{tabel} (0,05;75)	Sig. (2-tailed)	Nilai Signifikansi (0,05)	Keterangan
X1.1	0,488	0.2242	0,000	0,05	Valid
X1.2	0,452	0.2242	0,000	0,05	Valid
X1.3	0,624	0.2242	0,000	0,05	Valid
X1.4	0,543	0.2242	0,000	0,05	Valid
X1.5	0,416	0.2242	0,000	0,05	Valid
X1.6	0,474	0.2242	0,010	0,05	Valid
X1.7	0,416	0.2242	0,000	0,05	Valid
X1.8	0,511	0.2242	0,000	0,05	Valid
X1.9	0,549	0.2242	0,000	0,05	Valid
X1.10	0,530	0.2242	0,000	0,05	Valid
X2.1	0,580	0.2242	0,000	0,05	Valid
X2.2	0,758	0.2242	0,000	0,05	Valid
Y2.3	0,682	0.2242	0,000	0,05	Valid
X2.4	0,567	0.2242	0,000	0,05	Valid
X2.5	0,383	0.2242	0,001	0,05	Valid
X2.6	0,302	0.2242	0,008	0,05	Valid
X2.7	0,472	0.2242	0,000	0,05	Valid
X3.8	0,580	0.2242	0,000	0,05	Valid
X2.9	0,758	0.2242	0,000	0,05	Valid
X2.10	0,682	0.2242	0,000	0,05	Valid
X3.1	0,798	0.2242	0,000	0,05	Valid
X3.2	0,697	0.2242	0,000	0,05	Valid
Y3.3	0,499	0.2242	0,000	0,05	Valid
X3.4	0,280	0.2242	0,000	0,05	Valid
X3.5	0,449	0.2242	0,015	0,05	Valid
X3.6	0,327	0.2242	0,000	0,05	Valid
X3.7	0,433	0.2242	0,004	0,05	Valid

No	Pearson Correlation	r _{tabel} (0,05;75)	Sig. (2-tailed)	Nilai Signifikansi (0,05)	Keterangan
X3.8	0,446	0.2242	0,000	0,05	Valid
X3.9	0,798	0.2242	0,000	0,05	Valid
X3.10	0,697	0.2242	0,000	0,05	Valid
Y.1	0,852	0.2242	0,000	0,05	Valid
Y.2	0,786	0.2242	0,000	0,05	Valid
Y.3	0,440	0.2242	0,000	0,05	Valid
Y.4	0,310	0.2242	0,007	0,05	Valid
Y.5	0,852	0.2242	0,015	0,05	Valid
Y.6	0,786	0.2242	0,000	0,05	Valid
Y.7	0,442	0.2242	0,004	0,05	Valid
Y.8	0,347	0.2242	0,002	0,05	Valid
Y.9	0,852	0.2242	0,000	0,05	Valid
Y.10	0,786	0.2242	0,003	0,05	Valid

Berdasarkan tabel 4.6 pengujian validitas terhadap 75 responden dengan 40 item pernyataan dengan menggunakan program SPSS versi 20 diperoleh hasil uji validitas seluruh item/instrumen pernyataan dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, pada taraf signifikansi 0,05 (5%) dengan $r_{tabel} = 0,2242 (0,05;75)$. Dengan demikian seluruh pernyataan yang diuji dapat dinyatakan layak untuk dilakukan pengujian selanjutnya.

c. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukur). Reliabilitas memusatkan perhatian pada masalah konsistensi dan masalah ketepatan. Hasil pengukuran dapat

dipercaya bila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur tidak berubah.

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach Alpha* untuk menentukan apakah setiap instrumen reliabel atau tidak. Pengukuran ini menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* >0.70 meskipun nilai 0.60 masih dapat diterima.

Tabel. 4.7. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach 's Alpha	N of Items		Keterangan
Religiusitas (X1)	0,660	10	0,6	Reliabel
Pemahaman (X2)	0,780	10	0,6	Reliabel
Bagi Hasil (X3)	0,739	10	0,6	Reliabel
Minat Masyarakat (Y)	0,845	10	0,6	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.7 pengujian reliabilitas terhadap 75 responden dengan 40 item pernyataan dengan menggunakan program SPSS versi 20 diperoleh hasil uji reliabilitas seluruh item/instrumen pernyataan dengan nilai *Cronbach Alpha* pada variabel religiusitas yaitu $0,660 > 0,6$; nilai *Cronbach Alpha* pada variabel pemahaman yaitu $0,780 > 0,6$; nilai *Cronbach Alpha* pada variabel bagi hasil yaitu $0,739 > 0,6$ dan nilai *Cronbach Alpha* pada variabel minat masyarakat (Y) yaitu $0,845 > 0,6$. Dengan demikian seluruh pernyataan yang diuji dapat dinyatakan layak untuk dilakukan pengujian selanjutnya.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2009). Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*. Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat *2-tailed significant*. Jika data memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5%, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Hasil pengujian diperoleh sebagai berikut:

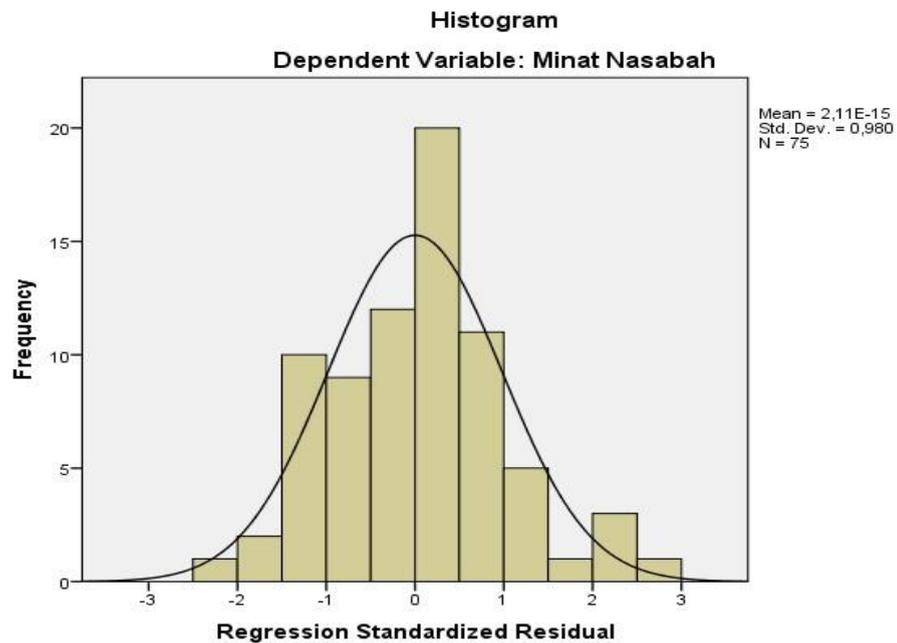
Tabel 4.8. Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,05265372
Most Extreme Differences	Absolute	,067
	Positive	,067
	Negative	-,062
Kolmogorov-Smirnov Z		,577
Asymp. Sig. (2-tailed)		,893

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

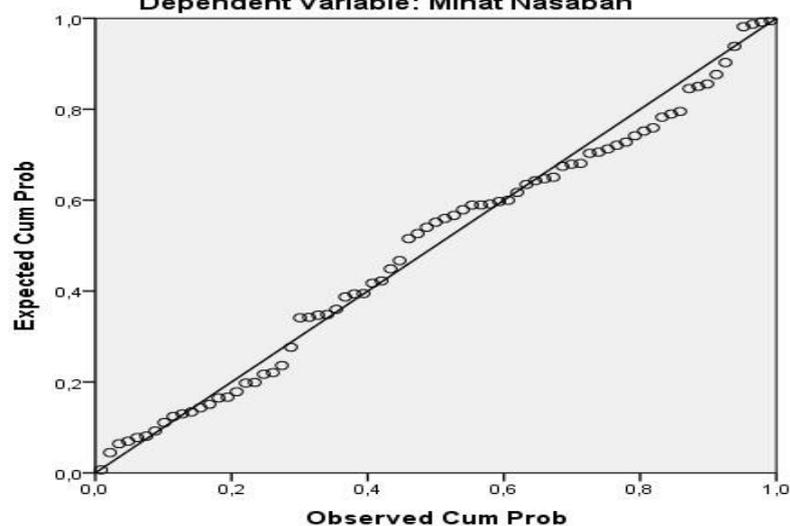
Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,893 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.



Gambar 4.1. Grafik Histogram

Hasil pengujian grafik histogram menunjukkan bahwa grafik histogram memberikan pola yang melenceng ke kanan yang artinya adalah data berdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Minat Nasabah



Gambar 4.2. Grafik P-Plot Normalitas

Hasil pengujian grafik P-Plot normalitas menunjukkan bahwa gambar titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel saling berhubungan secara linier. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari variance inflation factor (VIF) dan nilai *tolerance*. Kedua ukuran ini menunjukkan sikap variabel independen manakah yang dijelaskan variabel independent lainnya. Multikolinieritas terjadi jika nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan $VIF > 10$. Jika nilai VIF tidak ada yang melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa multikolinieritas yang terjadi tidak berbahaya (lolos uji multikolinieritas).

Tabel 4.9. Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	5,316	1,899		2,799	,007		
	Religiusitas	,053	,106	,041	2,499	,019	,144	4,102
	Pemahaman	,395	,212	,345	3,869	,006	,349	8,406
	Bagi Hasil	,491	,258	,235	5,774	,000	,237	7,389

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas diketahui nilai *tolerance* pada variabel religiusitas sebesar 0,144 maka $0,144 > 0,10$ dan nilai $VIF < 10,00$ yaitu $4,102 < 10,00$ maka dapat dikatakan bahwa

multikolinieritas yang terjadi tidak berbahaya (lolos uji multikolinieritas).

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas diketahui nilai tolerance pada variabel pemahaman sebesar 0,349 maka $0,349 > 0,10$ dan nilai $VIF < 10,00$ yaitu $8,406 < 10,00$ maka dapat dikatakan bahwa multikolinieritas yang terjadi tidak berbahaya (lolos uji multikolinieritas).

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas diketahui nilai tolerance pada variabel bagi hasil sebesar 0,237 maka $0,237 > 0,10$ dan nilai $VIF < 10,00$ yaitu $7,389 < 10,00$ maka dapat dikatakan bahwa multikolinieritas yang terjadi tidak berbahaya (lolos uji multikolinieritas).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika residualnya mempunyai kesamaan varians disebut homoskedastisitas dan jika variannya tidak sama atau berbeda disebut heteroskedastisitas. Kriteria terjadinya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi adalah jika signifikannya $< 0,05$ yang berarti bahwa apabila signifikannya $> 0,05$ penelitian dapat dilanjutkan.

Tabel 4.10. Uji Heterokedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,962	1,114		3,557	,001
Religiusitas	,009	,062	,035	,151	,880
Pemahaman	,119	,124	,494	,962	,339
Bagi Hasil	,063	,151	,246	,414	,680

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan tabel 4.10. dapat diketahui bahwa nilai sig. > 0,05 pada variabel religiusitas sebesar 0,880 maka $0,880 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi. Nilai sig. > 0,05 pada variabel pemahaman sebesar 0,339 maka $0,339 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi. Nilai sig. > 0,05 pada variabel bagi hasil sebesar 0,680 maka $0,680 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

4. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah suatu analisis yang mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi linear berganda merupakan pengukuran pengaruh yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Regresi berganda didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal lebih dari satu variabel independen dengan variabel dependen. Persamaan umum adalah:

Tabel 4.11. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,316	1,899		2,799	,007
	Religiusitas	,053	,106	,041	2,499	,019
	Pemahaman	,395	,212	,345	3,869	,006
	Bagi Hasil	,491	,258	,235	5,774	,000

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

Berdasarkan pada tabel 4.11. hasil uji regresi linier berganda pada kolom tabel *Coefficients* untuk mencari regresi linier berganda adalah pada kolom (B) *Unstandardized Coefficients* yaitu dengan nilai konstanta sebesar 5,316. Sedangkan untuk nilai variabel bebas (independen) dengan hasil uji berdasarkan nilai signifikansi pada religiusitas sebesar 0,053; pemahaman sebesar 0,395; bagi hasil 0,491. Sehingga dapat dituliskan pada persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 5,316 + 0,053 X_1 + 0,395 X_2 + 0,491 X_3$$

Keterangan:

y : Minat Nasabah

e : Standar Error

α : Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisiensi regresi dari masing-masing variabel independen

X_1 : Religiusitas

X_2 : Pemahaman

X_3 : Bagi Hasil

- 1) Nilai konstanta bernilai 5,316. Nilai tersebut menyatakan bahwa apabila variabel bebas (independen) religiusitas, pemahaman, dan bagi hasil dianggap konstan, maka variabel terikat (dependen) minat masyarakat adalah sebesar 5,316.
- 2) Koefisien regresi variabel religiusitas bernilai positif sebesar 0,053 maka nilai koefisien regresi variabel religiusitas adalah sebesar 5,3%. Dengan catatan keberadaan variabel tersebut konstan (stabil).
- 3) Koefisien regresi variabel pemahaman bernilai positif sebesar 0,395 maka nilai koefisien regresi variabel pemahaman adalah sebesar 39,5%. Dengan catatan keberadaan variabel tersebut konstan (stabil).
- 4) Koefisien regresi variabel bagi hasil bernilai positif sebesar 0,491 maka nilai koefisien regresi variabel bagi hasil adalah sebesar 49,1%. Dengan catatan keberadaan variabel tersebut konstan (stabil).

b. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian untuk menunjukkan signifikansi pengaruh secara individu variabel bebas yang ada didalam model terhadap variabel terikat. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas menjelaskan variasi variabel terikat. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$), maka dapat disimpulkan

bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Dari hasil uji t dilihat pada tabel 4.11. *Coefficients*. Uji parsial (Uji t) dilakukan pada tingkat keyakinan 95% dengan taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (0,025 : 75) sehingga dapat diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,992. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau dengan nilai $sig < 0,05$ maka hipotesis H_0 diterima dan hipotesis H_a ditolak. Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau dengan nilai $sig > 0,05$ maka hipotesis H_a diterima dan hipotesis H_0 ditolak. Uji parsial dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 20.

Berdasarkan uji parsial (Uji t) dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} pada variabel religiusitas (X1) sebesar 2,499 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,499 > 1,992) dan nilai signifikansi $0,019 < 0,05$ maka hipotesis H_0 diterima dan hipotesis H_a ditolak. Maka secara parsial religiusitas (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap minat masyarakat (Y).

Nilai t_{hitung} pada variabel pemahaman (X2) sebesar 3,869 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,869 > 1,992) dan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$ maka hipotesis H_0 diterima dan hipotesis H_a ditolak. Maka secara parsial pemahaman (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap minat masyarakat (Y).

Nilai t_{hitung} pada variabel bagi hasil (X3) sebesar 5,774 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5,774 > 1,992) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka

hipotesis H_0 diterima dan hipotesis H_a ditolak. Maka secara parsial bagi hasil (X_3) memiliki pengaruh signifikan terhadap minat masyarakat (Y).

c. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Untuk menganalisis besarnya pengaruh variabel independen yaitu religiusitas, pemahaman, dan bagi hasil secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu minat masyarakat, digunakan uji F_{hitung} . Apabila nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), maka pengaruh variabel independen yaitu religiusitas, pemahaman, dan bagi hasil secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu minat masyarakat adalah signifikan. Untuk lebih jelasnya

dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.12. Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2316,876	3	772,292	175,864	,000 ^b
	Residual	311,791	71	4,391		
	Total	2628,667	74			

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

b. Predictors: (Constant), Bagi Hasil, Religiusitas, Pemahaman

Nilai F_{hitung} sebesar 175,864 dan F_{tabel} sebesar 3,12 dengan signifikansi F sebesar 0,000 dengan probabilitas $< 0,05$. Oleh karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($175,864 > 3,12$), dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), berarti bahwa religiusitas, pemahaman, dan bagi hasil secara bersama-sama berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat nasabah.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel religiusitas, pemahaman, dan bagi hasil terhadap minat masyarakat, sehingga dapat dijelaskan bahwa:

1. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel religiusitas (X1) berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap minat masyarakat (Y). Hal ini menunjukkan bahwa religiusitas mampu meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan produk Bank Syariah di Kelurahan Iringmulyo Kota Metro.

Religiusitas adalah suatu kesatuan unsur-unsur yang komprehensif, yang menjadikan seseorang disebut sebagai orang beragama (*being religious*), dan bukan sekadar mengaku mempunyai agama (*having religion*).⁸ Religiusitas adalah hubungan pribadi dengan pribadi ilahi Yang Maha Kuasa, Maha Pengasih dan Maha Penyayang (Tuhan) yang berkonsekuensi hasrat untuk berkenan kepada pribadi yang ilahi itu dengan melaksanakan kehendak-Nya dan menjauhi yang tidak dikehendaknya (larangannya).⁹

Religiusitas merupakan internalisasi nilai-nilai agama dalam diri seseorang. Internalisasi yang berkaitan dengan kepercayaan terhadap ajaran-ajaran agama baik di dalam hati maupun dalam ucapan.

⁸ Annisa Fitriani, "Peran Religiusitas Dalam Meningkatkan Psychological Well Being", *Jurnal Al-AdYaN/Vol.XI, No.1/Januari-Juni/2016*, 31

⁹ Suhardiyanto, *Pendidikan Religiusitas* (Yogyakarta: Kanisius, 2011), 27

Kepercayaan ini kemudian diaktualisasikan dalam perbuatan dan tingkah laku sehari-hari.

2. Pengaruh Pemahaman Terhadap Minat Masyarakat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pemahaman (X2) berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap minat masyarakat (Y). Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman mampu meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan produk Bank Syariah di Kelurahan Iringmulyo Kota Metro.

Pemahaman merupakan terjemahan dari *understanding*, diartikan sebagai penyerapan arti suatu materi yang dipelajari.¹⁰ Pemahaman merupakan salah satu aspek dalam taksonomi Bloom pada ranah kognitif. Pemahaman ada tiga macam yaitu pemahaman translasi, pemahaman interpretasi dan pemahaman ekstrapolasi.

Pemahaman translasi, adalah kemampuan untuk memahami suatu ide yang ditanyakan dalam cara lain dibandingkan dengan pernyataan asli yang dikenal sebelumnya, misalnya mampu mengubah soal kata-kata ke dalam simbol dan sebaliknya. Pemahaman interpretasi adalah kemampuan untuk memahami bahan atau ide yang direkam, diubah atau disusun dalam bentuk lain.

¹⁰ Muhsin, Rahmah Johar, Elah Nurlaelah, “*Peningkatan Kemampuan Pemahaman Dan Pemecahan masalah Matematis Melalui Pembelajaran Dengan Pendekatan Kontekstual*”, Jurnal Peluang, Volume 2, Nomor 1, Oktober 2013, 15

3. Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Minat Masyarakat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bagi hasil (X3) berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap minat masyarakat (Y). Hal ini menunjukkan bahwa bagi hasil mampu meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan produk Bank Syariah di Kelurahan Iringmulyo Kota Metro.

Bagi hasil adalah dimana kedua belah pihak akan berbagi keuntungan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati dimana bagi hasil mensyaratkan kerjasama pemilik modal dengan usaha/kerja untuk kepentingan yang saling menguntungkan kedua belah pihak, sekaligus untuk masyarakat.¹¹

Bagi hasil dalam sistem perbankan syariah merupakan ciri khusus yang ditawarkan kepada masyarakat, dan di dalam aturan syariah yang berkaitan dengan pembagian hasil usaha harus ditentukan terlebih dahulu pada awal terjadinya kontrak (akad). Besarnya penentuan porsi bagi hasil antara kedua belah pihak ditentukan sesuai kesepakatan bersama, dan harus terjadi dengan adanya kerelaan pada masing-masing pihak tanpa adanya unsur paksaan.

¹¹ Novita Erliana Sari, Nik Amah, dan Yahya Reka Wirawan, “Penerapan Prinsip Bagi Hasil Dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Menabung Pada Nasabah Bank Muamalat Kantor Cabang Madiun”, Jurnal Promosi Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro, Vol.5. No.2 2017, 61

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel religiusitas (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat (Y). Hal ini menunjukkan bahwa religiusitas mampu meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan produk Bank Syariah di Kelurahan Iringmulyo Kota Metro.
2. Variabel pemahaman (X2) berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap minat masyarakat (Y). Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman mampu meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan produk Bank Syariah di Kelurahan Iringmulyo Kota Metro.
3. Variabel bagi hasil (X3) berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap minat masyarakat (Y). Hal ini menunjukkan bahwa bagi hasil mampu meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan produk Bank Syariah di Kelurahan Iringmulyo Kota Metro.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, adapun saran yang peneliti berikan sehubungan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk masyarakat Kelurahan Iringmulyo Kota Metro:
 - a. Diharapkan untuk tetap menggunakan layanan atau produk-produk yang diberikan Bank Syariah di Kota Metro, karena produk Bank Syariah menggunakan prinsip syariah yang lebih menekankan pada sisi religiusitas dalam sistem perbankan yang digunakan.
 - b. Semakin banyak masyarakat yang memahami produk bank syariah maka produk-produk tersebut akan selalu eksis dan berkembang sehingga dapat memudahkan nasabah dalam bertransaksi.
 - c. Diharapkan masyarakat menerima bagi hasil yang diberikan oleh Bank Syariah, karena bagi hasil yang diberikan telah disesuaikan dengan keuntungan yang didapatkan oleh Bank Syariah dalam menyalurkan produk-produknya pada masyarakat.
2. Untuk Bank Syariah di Kota Metro:
 - a. Hendaknya terus meningkatkan produk-produk perbankan yang lebih religius atau berdasarkan hukum syariah, karena semakin banyak produk yang berprinsip syariah maka akan meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan produk bank syariah.
 - b. Hendaknya terus memberikan pemahaman kepada masyarakat, karena semakin banyak masyarakat yang memahami konsep dari bank syariah maka akan meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan produk bank syariah tersebut.
 - c. Hendaknya sistem bagi hasil yang dijanjikan lebih transparan dan lebih menguntungkan nasabah, karena semakin transparan dan

menguntungkan maka akan meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan produk bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tanzeh. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Amir Machmud dan Rukmana, *Bank Syariah (Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia)*. Jakarta: Erlangga, 2010.
- Annisa Fitriani, “Peran Religiusitas Dalam Meningkatkan Psychological Well Being”, *Jurnal Al-AdYaN/Vol.XI, No.1/Januari-Juni/2016*.
- Iin Soraya, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Portal Media Jakarta Smart City”, *Jurnal Komunikasi, Volume VI Nomor 1, Maret 2015*.
- M. Khariska Afriadi, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Masyarakat Komplek Perumahan Perumdam Kel. Kandang Mas Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu)”, Skripsi, Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2016, Diakses pada tanggal 01 Februari 2021 dalam website <http://repository.iainbengkulu.ac.id/473/1/M.%20KHARISKA%20AFRIADI.pdf>
- Muhammad Dayyan, Fahriansah, dan Juprianto, “Analisis Minat Masyarakat Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus di Gampong Pondok Kemuning)”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Volume 1 Nomor 1, Tahun 2017*.
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015.
- Muhsin, Rahmah Johar, Elah Nurlaelah, “Peningkatan Kemampuan Pemahaman Dan Pemecahanmasalah Matematis Melalui Pembelajaran Dengan Pendekatan Kontekstual”, *Jurnal Peluang, Volume 2, Nomor 1, Oktober 2013/*.
- Novita Erliana Sari, Nik Amah, dan Yahya Reka Wirawan, “Penerapan Prinsip Bagi Hasil Dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Menabung Pada Nasabah Bank Muamalat Kantor Cabang Madiun”, *Jurnal Promosi Jurnal Pendidikan Ekonomi UM* 2017.
- Roni Andespa, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah di Bank Syariah”, *Al Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan* , Volume 1, Nomor 1, Januari-Juni 2017.
- Santoso dan Ulfah Rahmawati, “Produk Kegiatan Usaha Perbankan Syari’ah Dalam Mengembangkan Umkm Di Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)” *Jurnal Penelitian, Vol. 10, No. 2, Agustus 2016*.
- Siti Mawaddah, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Non Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah di Banda Aceh”, Skripsi, Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2019, Diakses pada tanggal 01 Februari 2021 dalam website <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/6862/2/Siti%20Mawaddah.pdf>.
- Suhardiyanto, *Pendidikan Religiusitas*. Yogyakarta: Kanisius, 2011.
- Sunardi, dan Fety Aniarsih, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Muslim Menabung di Bank Syariah”, *ISLAMINOMIC JURNAL Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*.

Uniyanti, “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar), Skripsi, Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin, 2018, Diakses pada tanggal 01 Februari 2021 dalam website <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/12592/1/FAKTOR-FAKTOR%20YANG%20MEMENGARUHI%20MINAT%20NASABAH.pdf>.

Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2010.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 3479/In.28.3/D.1/PP.00.9/12/2020
Lampiran : -
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

14 Desember 2020

Kepada Yth:
Era Yudistira, M.Ak.
di – Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Deni Imba Saputra
NPM : 1704100118
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1-PBS)
Judul : Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Kota Metro)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi mahasiswa sampai dengan selesai.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan

MUHAMMAD SALEH R.

**PENGARUH RELIGIUSITAS, PEMAHAMAN, DAN BAGI HASIL
TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN PRODUK BANK SYARIAH
PADA MASYARAKAT IRINGMULYO**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Religiusitas

1. Pengertian Religiusitas
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Religiusitas
3. Indikator Religiusitas

B. Pemahaman atau Pengetahuan

1. Pengertian Pemahaman
2. Indikator Pemahaman

C. Bagi Hasil

1. Pengertian Bagi Hasil
2. Indikator Bagi Hasil

D. Minat Masyarakat dalam Menggunakan Produk Bank Syariah

1. Pengertian Minat
2. Indikator Minat
3. Produk-Produk Bank Syariah

E. Kerangka Pemikiran

F. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

B. Definisi Operasional Variabel

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

D. Teknik Pengumpulan Data

E. Instrumen Penelitian

F. Uji Instrumen Penelitian

G. Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a. Sejarah Kelurahan Iringmulyo
- b. Visi Misi Kelurahan Iringmulyo

2. Deskripsi Karakteristik Responden

3. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas
- b. Uji Multikolinieritas
- c. Uji Heteroskedastisitas

4. Pengujian Hipotesis

- a. Analisis Regresi Linier Berganda
- b. Uji Signifikan Parsial (Uji t)
- c. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Mei 2021
Peneliti,



Deni Imba Saputra
NPM. 1702100087

Mengetahui
Pembimbing,



Era Yudistira, M.Ak.
NIP. 19901003 201503 2 010

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENGARUH RELIGIUSITAS, PEMAHAMAN, DAN BAGI HASIL TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN PRODUK BANK SYARIAH PADA MASYARAKAT IRINGMULYO

Kuesioner Penelitian

Dengan hormat,

Kuisisioner ini ditujukan untuk membantu pengumpulan data penelitian guna penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Religiusitas, Pemahaman, dan Bagi Hasil terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah pada Masyarakat Iringmulyo”. Yang merupakan salah satu syarat bagi peneliti untuk dapat menyelesaikan Studi Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro. Untuk itu peneliti memohon bantuan kepada Bapak/Ibu, Saudara/i untuk bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuisisioner ini dengan sebenar-benarnya.

Atas ketersediaanya, peneliti mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,



Deni Imba Saputra
NPM. 1704100118

A. Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin

- Laki-laki
- Perempuan

2. Usia

- 20-30 tahun
- 31-40 tahun
- >40 tahun

3. Pekerjaan

- Pelajar/Mahasiswa
- PNS
- Pegawai Swasta
- Lain-Lain

4. Penghasilan per Bulan

- <Rp.1.000.000
- Rp.1.000.000 - Rp.3.000.000
- >Rp.3.000.000

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda silang (√) pada masing-masing kolom di bawah ini yang anda anggap paling cocok (satu jawaban saja) terhadap pernyataan di bawah ini.

Keterangan:

STS = Sangat Tidak Setuju
TS = Tidak Setuju
KS = Kurang Setuju
S = Setuju
SS = Sangat Setuju

Kriteria	Penilaian	
	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
Tidak Setuju (TS)	2	4
Kurang Setuju (KS)	3	3
Setuju (S)	4	2
Sangat Setuju (SS)	5	1

C. Pernyataan Kuesioner

1. Indikator Religiusitas

No.	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
Keyakinan						
1	Saya meyakini bahwa Allah selalu mengawasi setiap hal yang saya lakukan.					
2	Saya mempunyai keyakinan bahwa Islam adalah sumber dari segala hukum.					
Praktik Keagamaan						
3	Saya mengerjakan shalat 5 waktu dimanapun saya berada.					
4	Saya menjalankan puasa Ramadhan secara tertib, jika sedang tidak berhalangan.					

Pengalaman Religius					
5	Saya sering menghadiri acara pengajian atau kultum.				
6	Doa saya selalu dikabulkan oleh Allah ketika saya memintanya dengan sungguh-sungguh.				
Pengetahuan Agama					
7	Saya meluangkan waktu untuk mempelajari Al-Quran.				
8	Allah selalu menolong ketika saya sedang mengalami kesusahan.				
Konsekuensi/Pengamalan					
9	Jika ada orang di sekitar sayayang mengalami kesusahan, saya selalu membantunya.				
10	Saya menyisihkan sebagian uang saya untuk bersedekah.				

2. Indikator Pemahaman

No.	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
Menafsirkan (<i>interpreting</i>)						
1	Saya memahami mengenai perbankan syariah					
2	Saya memahami pedoman mengenai prosedur dan proses menjadi nasabah bank syariah dengan baik.					
Mengklasifikasikan (<i>classifying</i>)						
3	Bank Syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatannya dengan aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembayaran kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah Islam.					

4	Saya tahu dan mengerti bahwa bank syariah menerapkan sistem bagi hasil dan bank konvensional menerapkan sistem bunga						
Meringkas (<i>summarizing</i>)							
5	Saya setuju bahwa bunga bank/riba adalah haram						
Menyimpulkan (<i>inferring</i>)							
6	Saya tahu dan memahami akad-akad yang ada pada bank syariah						
7	Saya memahami produk-produk bank syariah						
Membandingkan (<i>comparing</i>)							
8	Saya tau perbedaan bank konvensional dan bank syariah						
Menjelaskan (<i>explaining</i>)							
9	Bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil						
10	Bank syariah berpedoman pada Fatwa DSN-MUI						

3. Indikator Bagi Hasil

No.	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
Kejelasan Besarnya Nisbah						
1	Saya merasa bank syariah menjaga hubungan baik dengan nasabah					
2	Saya merasa kesepakatan yang dibuat bank syariah jelas dan sesuai					
3	Nisbah yang dibagikan sesuai dengan presentase yang disetujui kedua belah pihak					
Manfaat Bagi Hasil						
4	Kesepakatan Profit Sharing yang telah ditetapkan oleh bank syariah sesuai dengan keinginan saya					
5	Keuntungan yang saya dapat di bank syariah lebih besar dibandingkan bank lainnya					
6	Keuntungan yang diperoleh Bank Syari'ah berpengaruh terhadap pembagian bagi					

	hasil yang akan saya terima.					
Bagi Hasil yang Kompetitif						
7	Saya selalu memperhatikan nisbah bagi hasil yang ditawarkan oleh bank syariah					
8	Jika ada kelebihan uang saya akan depositokan pada produk dan nisbah yang lebih besar					
Keadilan						
9	Bank Syari'ah sering memberikan hadiah kepada nasabah yang loyal					
10	Saya menabung di bank syariah karena adanyadiskusi tentang bank syariah di lingkungan rumah saya					

4. Indikator Minat

No.	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
<i>Transaksional</i>						
1	Saya menabung di bank syariah karena keinginan dari diri sendiri					
2	Saya merekomendasikan produk di bank kepada orang lain					
3	Sayacenderung loyal pada suatu bank apabila bank tersebut memuaskan					
<i>Refrensial</i>						
4	Saya selalu mencari informasi mengenai produk bank yang diminati					
5	Saya selalu mencari informasi untuk mendukung sifat sifatpositif dari produk bank					
6	Saya menabung di bank syariah karena fasilitas yang memada					
<i>Preferensial</i>						
7	Karyawan bank syariah memberikan saya informasi produk yang jelas dan mudah dimengerti					
8	Bank Syari'ah Popular dikalangan masyarakat					
<i>Eksploratif</i>						
9	Saya menabung di bank syariah karena produk tabungannya lebih unggul dari bank konvensional					
10	Selama ini Bank Syari'ah memiliki citra yang baik					

Metro, Mei 2021
Peneliti,



Deni Imba Saputra
NPM. 1702100087

Mengetahui
Pembimbing,



Era Yudistira, M.Ak.
NIP. 19901003 201503 2 010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 0718/In.28/J/TL.01/02/2021
Lampiran : -
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
PIMPINAN KELURAHAN
IRINGMULYO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **DENI IMBA SAPUTRA**
NPM : 1704100118
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : **FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MASYARAKAT TERHADAP JASA BANK SYARIAH
(STUDI KASUS KELURAHAN IRINGMULYO METRO
TIMUR)**

untuk melakukan prasurvey di KELURAHAN IRINGMULYO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 Februari 2021
Ketua Jurusan,



Reonika Puspita Sari M.E.Sy
NIP 199202212018012001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 3129/In.28/D.1/TL.00/10/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
LURAH IRINGMULYO KELURAHAN
IRINGMULYO KECAMATAN METRO
TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 3128/In.28/D.1/TL.01/10/2021, tanggal 12 Oktober 2021 atas nama saudara:

Nama : **DENI IMBA SAPUTRA**
NPM : 1704100118
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KELURAHAN IRINGMULYO KECAMATAN METRO TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH RELIGIUSITAS, PEMAHAMAN, DAN BAGI HASIL TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN PRODUK BANK SYARIAH PADA MASYARAKAT IRINGMULYO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 Oktober 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-882/In.28/S/U.1/OT.01/09/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

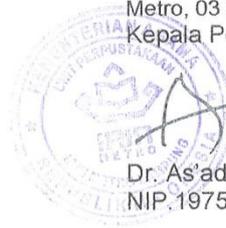
Nama : Deni Imba Saputra
NPM : 1704100118
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1704100118

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 September 2021
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Deni Imba Saputra
NPM : 1704100118
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Religiusitas, Pemahaman, Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah Pada Masyarakat Iringmulyo** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 14%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 09 Oktober 2021
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Dliyaul Haq, M.E.I.
NIP.19810121201503002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Deni Imba Saputra Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
NPM : 1702100087 Semester/ TA : VIII/ 2020-2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	16/7 2021		<ul style="list-style-type: none">- perbaiki sistematika sesuai dg pedoman dan outline penelitian yg sudah di setujui.- peringatkan uraian ttg sejawat pd lokasi penelitian.- perbaiki rumusan regresi pd pembahasan.	

Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak.
NIP. 1990/003 201503 2 010

Mahasiswa Ybs,

Deni Imba Saputra
NPM. 1702100087



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Deni Imba Saputra
NPM : 1702100087

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/ TA : VIII/ 2020-2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin/ 29/10/2021		Acc bab 4 & 5 tambahkan lampiran yg diperlukan utl dpt diujikan.	

Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak.
NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ybs,

Deni Imba Saputra
NPM. 1702100087

DATA HASIL PENELITIAN

No	Nama	Religiusitas (X1)										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Puspita Katika	4	4	2	3	2	3	4	5	5	5	37
2	Sandra Oktaviani	4	5	1	3	3	2	2	3	3	4	30
3	Rio Agus Pratama	5	5	4	3	3	5	4	1	3	4	37
4	Renatan Arvril Aditi	2	4	5	4	2	3	3	2	3	4	32
5	Rizqi Wahyu Saputra	5	4	3	3	2	4	3	4	3	4	35
6	Tri widiarti	5	5	3	3	4	5	4	4	4	2	39
7	Marhatus Soleha	2	3	3	5	4	5	5	3	4	4	38
8	Mursila Hanum	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	41
9	Titin Umayah	4	3	3	3	4	2	4	3	2	3	31
10	Selvi Yuniar Bahari	4	4	4	5	3	3	4	4	4	5	40
11	Selviana Fatmawati	4	3	3	5	4	3	4	3	5	4	38
12	Linda Fitriani	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	37
13	Roni Triatmo	4	3	4	2	3	4	4	3	5	5	37
14	Rile Yoga Tama	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	37
15	Romi Andika	2	3	2	4	2	2	2	3	2	1	23
16	Widi Yanto	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
17	Mody Anggara	4	4	3	4	3	4	5	4	5	4	40
18	Noval Galang Reza	5	4	4	4	5	3	5	4	4	5	43
19	Oddy Nasrulloh	4	3	4	5	4	3	4	3	5	4	39
20	Widiy Pangestu	4	4	3	5	5	4	4	4	5	5	43
21	Reza Ade Setiawan	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	39
22	Rudi Prasetya	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	39
23	Yuda Prastya	5	4	4	5	2	2	5	4	4	4	39
24	Danang Septian Nugroho	5	4	3	5	2	2	5	4	4	4	38
25	Teguh Santoso	4	3	3	5	3	4	4	3	4	5	38
26	Djoko Agung Purnomo	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	35
27	Guswan Perdana	5	3	4	4	2	2	5	3	3	1	32
28	Gani Ar Rahman	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	35
29	Byan Daryanto	4	3	2	5	2	2	4	3	4	5	34
30	Saipul Bahri	5	4	2	4	5	4	5	4	3	3	39
31	Sardi Andriyanto	5	4	4	2	4	4	5	4	3	3	38
32	Deni Burhanudin	4	3	4	2	4	5	4	3	2	3	34
33	Joko Susilo	4	3	2	4	5	2	4	3	2	4	33
34	Safri Ahmad	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	34
35	Feri Saputra	3	3	3	1	4	4	3	3	3	4	31
36	Agus Bakti	2	2	3	5	2	4	2	2	2	3	27
37	Riko Setiawan	4	2	4	5	3	4	1	2	3	3	31
38	Septo Krisandi	3	2	4	3	4	4	4	2	3	3	32
39	Sapruddin	2	2	3	4	2	2	4	3	5	4	31
40	Febri Anditama	3	2	2	3	3	2	4	2	4	3	28
41	Robby Amar Supanggih	2	2	4	5	2	2	3	3	4	4	31
42	Doni Saputra	4	2	4	4	4	2	4	3	4	3	34

43	Anwar Sarifudin	2	4	3	3	2	4	3	4	4	4	33
44	Dedek Sukardi	2	2	3	3	2	2	3	4	4	3	28
45	Dedi Wahyudi	2	3	4	5	2	3	3	3	4	4	33
46	Angga Prayoga	3	1	4	2	3	1	2	2	2	3	23
47	Rio Komarudin	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	35
48	Koko Tomi Yudistira	4	2	2	2	4	2	3	4	5	4	32
49	Bima Suratno	5	2	2	4	5	2	5	3	5	4	37
50	Murtasi	5	2	4	2	5	2	4	3	4	3	34
51	Dasuki	5	3	4	4	5	3	5	4	4	4	41
52	Andri Susilo	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	34
53	Panggih Prayuda	4	2	3	4	4	2	3	3	4	4	33
54	Kurniawan	3	1	4	5	3	1	2	2	5	4	30
55	Joko Feriyanto	3	1	5	2	3	1	2	2	5	4	28
56	Riki Joni Saputra	2	2	4	5	2	2	3	4	4	3	31
57	Akmal Khoirudin	2	3	5	4	2	3	3	4	4	4	34
58	Sudarsono	2	2	4	4	2	2	2	2	5	3	28
59	Basiran	2	3	4	4	2	3	3	3	4	4	32
60	Nanok Wiyono	3	2	4	5	3	2	2	2	4	3	30
61	Mustakim	2	3	5	3	2	3	5	4	5	4	36
62	Matori	3	3	5	3	3	3	4	4	5	4	37
63	Selamet Raharjo	2	4	4	4	2	4	4	5	4	3	36
64	Daem Kristanto	2	4	4	4	2	4	5	2	4	3	34
65	Nurrokhman	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	34
66	Hendri Pratama	2	3	3	1	2	3	4	4	3	3	28
67	Rezza Fadila	2	4	2	4	2	4	2	4	2	2	28
68	Mujiran	2	3	4	3	2	3	3	4	1	2	27
69	Nando Gustama	4	5	4	4	2	4	3	5	4	4	39
70	Ahmad Sefrian Ali	5	4	3	3	2	4	2	4	3	2	32
71	Andre Prayoga	5	4	2	3	4	3	5	4	4	4	38
72	Suyitno	4	3	3	4	4	2	4	3	2	3	32
73	Triyono	4	4	2	4	3	3	4	4	4	5	37
74	Sukardi	4	3	4	4	4	3	4	3	5	4	38
75	Herman Dani	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	35

No	Nama	Pemahaman (X2)										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Puspita Katika	3	3	5	4	4	4	4	4	5	4	40
2	Sandra Oktaviani	2	4	3	4	3	2	2	4	4	4	32
3	Rio Agus Pratama	1	3	2	5	3	4	3	4	3	3	31
4	Renatan Arvril Aditi	2	3	2	4	3	2	4	3	2	4	29
5	Rizqi Wahyu Saputra	2	3	3	4	3	4	3	2	4	3	31
6	Tri widiarti	2	5	3	3	3	4	4	3	5	3	35
7	Marhatus Soleha	3	4	5	4	5	4	4	5	4	3	41
8	Mursila Hanum	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	34
9	Titin Umayah	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	32
10	Selvi Yuniar Bahari	4	4	5	3	3	3	4	3	4	3	36
11	Selviana Fatmawati	3	5	4	3	3	4	4	5	4	1	36
12	Linda Fitriani	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
13	Roni Triatmo	3	5	5	4	3	3	4	5	5	5	42
14	Rile Yoga Tama	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
15	Romi Andika	3	2	1	2	2	1	4	4	4	4	27
16	Widi Yanto	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
17	Mody Anggara	4	5	4	3	2	2	3	3	3	3	32
18	Noval Galang Reza	4	4	5	3	2	2	4	4	4	4	36
19	Oddy Nasrulloh	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	Widiy Pangestu	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	44
21	Reza Ade Setiawan	4	4	5	4	4	3	3	3	3	3	36
22	Rudi Prasetya	4	5	4	3	3	2	3	1	2	2	29
23	Yuda Prastya	4	4	4	3	3	2	3	5	5	5	38
24	Danang Septian Nugroho	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
25	Teguh Santoso	3	4	5	3	3	3	4	4	4	4	37
26	Djoko Agung Purnomo	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	36
27	Guswan Perdana	3	3	1	1	2	3	2	4	4	4	27
28	Gani Ar Rahman	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	34
29	Byan Daryanto	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	42
30	Saipul Bahri	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	34
31	Sardi Andriyanto	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	34
32	Deni Burhanudin	3	2	3	4	3	4	3	2	4	5	33
33	Joko Susilo	3	2	4	2	3	3	3	4	4	4	32
34	Safri Ahmad	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
35	Feri Saputra	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	34
36	Agus Bakti	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	34
37	Riko Setiawan	2	3	3	5	3	3	3	4	4	5	35
38	Septo Krisandi	3	4	4	1	3	2	3	3	3	3	29
39	Sapruddin	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	33
40	Febri Anditama	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	28
41	Robby Amar Supanggih	4	5	3	3	3	3	3	4	3	3	34
42	Doni Saputra	5	4	3	4	4	3	3	4	4	4	38
43	Anwar Sarifudin	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	36
44	Dedek Sukardi	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	40

45	Dedi Wahyudi	4	4	3	1	2	1	2	3	2	2	24
46	Angga Prayoga	2	1	2	3	4	3	4	3	4	4	30
47	Rio Komarudin	4	4	4	2	2	2	2	2	3	2	27
48	Koko Tomi Yudistira	5	4	4	2	2	2	3	2	3	2	29
49	Bima Suratno	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	39
50	Murtasi	5	4	3	4	5	4	5	4	5	5	44
51	Dasuki	5	5	4	3	4	4	4	3	4	4	40
52	Andri Susilo	4	5	4	2	2	2	3	2	3	3	30
53	Panggih Prayuda	5	4	3	2	2	2	3	2	3	3	29
54	Kurniawan	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	36
55	Joko Feriyanto	4	4	2	2	3	2	3	2	3	3	28
56	Riki Joni Saputra	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	39
57	Akmal Khoirudin	3	2	4	2	2	3	2	3	1	2	24
58	Sударsono	3	1	2	4	3	4	4	4	3	4	32
59	Basiran	3	4	3	5	4	5	4	5	4	5	42
60	Nanok Wiyono	4	5	3	4	3	4	4	3	3	4	37
61	Mustakim	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	34
62	Matori	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	35
63	Selamat Raharjo	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	28
64	Daem Kristanto	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	28
65	Nurrokhman	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	27
66	Hendri Pratama	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	37
67	Rezza Fadila	2	3	4	2	2	4	4	3	5	3	32
68	Mujiran	3	3	3	5	5	5	5	4	1	3	37
69	Nando Gustama	4	3	3	4	4	5	5	4	3	2	37
70	Ahmad Sefrian Ali	3	3	4	4	4	5	5	5	3	3	39
71	Andre Prayoga	2	2	4	4	4	3	3	5	3	3	33
72	Suyitno	3	2	3	4	4	4	4	5	4	4	37
73	Triyono	2	2	2	3	3	3	3	5	4	4	31
74	Sukardi	4	2	2	4	4	4	5	4	4	4	37
75	Herman Dani	2	4	4	3	4	4	4	4	1	2	32

DATA HASIL PENELITIAN

No	Nama	Bagi Hasil (X3)										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Puspita Katika	4	4	3	5	2	3	4	5	5	5	40
2	Sandra Oktaviani	4	5	5	4	3	2	2	3	3	4	35
3	Rio Agus Pratama	5	5	4	5	3	5	4	1	3	4	39
4	Renatan Arvril Aditi	2	4	3	3	2	3	3	2	3	4	29
5	Rizqi Wahyu Saputra	5	4	5	4	2	4	3	4	3	4	38
6	Tri widiarti	5	5	4	5	4	5	4	4	4	2	42
7	Marhatus Soleha	2	3	4	4	4	5	5	3	4	4	38
8	Mursila Hanum	5	4	2	2	4	3	5	4	4	4	37
9	Titin Umayah	4	3	3	2	4	2	4	3	2	3	30
10	Selvi Yuniar Bahari	4	4	2	2	3	3	4	4	4	5	35
11	Selviana Fatmawati	4	3	4	2	4	3	4	3	5	4	36
12	Linda Fitriani	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	37
13	Roni Triatmo	4	3	2	2	3	4	4	3	5	5	35
14	Rile Yoga Tama	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	35
15	Romi Andika	2	3	3	1	2	2	2	3	2	1	21
16	Widi Yanto	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38
17	Mody Anggara	4	4	4	2	3	4	5	4	5	4	39
18	Noval Galang Reza	5	4	5	2	5	3	5	4	4	5	42
19	Oddy Nasrulloh	4	3	5	2	4	3	4	3	5	4	37
20	Widiy Pangestu	4	4	5	3	5	4	4	4	5	5	43
21	Reza Ade Setiawan	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	39
22	Rudi Prasetya	4	4	4	2	3	3	4	4	5	4	37
23	Yuda Prastya	5	4	3	1	2	2	5	4	4	4	34
24	Danang Septian Nugroho	5	4	3	1	2	2	5	4	4	4	34
25	Teguh Santoso	4	3	2	2	3	4	4	3	4	5	34
26	Djoko Agung Purnomo	4	4	2	3	3	4	4	4	3	2	33
27	Guswan Perdana	5	3	2	2	2	2	5	3	3	1	28
28	Gani Ar Rahman	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	34
29	Byan Daryanto	4	3	3	2	2	2	4	3	4	5	32
30	Saipul Bahri	5	4	2	3	5	4	5	4	3	3	38
31	Sardi Andriyanto	5	4	3	3	4	4	5	4	3	3	38
32	Deni Burhanudin	4	3	2	4	4	5	4	3	2	3	34
33	Joko Susilo	4	3	2	4	5	2	4	3	2	4	33
34	Safri Ahmad	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	33
35	Feri Saputra	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	32
36	Agus Bakti	2	2	2	4	2	4	2	2	2	3	25
37	Riko Setiawan	4	2	2	3	3	4	1	2	3	3	27
38	Septo Krisandi	3	2	3	1	4	4	4	2	3	3	29
39	Sapruddin	2	2	5	4	2	2	4	3	5	4	33
40	Febri Anditama	3	2	4	3	3	2	4	2	4	3	30
41	Robby Amar Supanggih	2	2	4	4	2	2	3	3	4	4	30
42	Doni Saputra	4	2	4	3	4	2	4	3	4	3	33

43	Anwar Sarifudin	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	35
44	Dedek Sukardi	2	2	4	3	2	2	3	4	4	3	29
45	Dedi Wahyudi	2	3	4	4	2	3	3	3	4	4	32
46	Angga Prayoga	3	1	2	3	3	1	2	2	2	3	22
47	Rio Komarudin	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	36
48	Koko Tomi Yudistira	4	2	4	4	4	2	3	4	5	4	36
49	Bima Suratno	5	2	5	4	5	2	5	3	5	4	40
50	Murtasi	5	2	4	3	5	2	4	3	4	3	35
51	Dasuki	5	3	4	4	5	3	5	4	4	4	41
52	Andri Susilo	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	36
53	Panggih Prayuda	4	2	4	4	4	2	3	3	4	4	34
54	Kurniawan	3	1	5	4	3	1	2	2	5	4	30
55	Joko Feriyanto	3	1	5	4	3	1	2	2	5	4	30
56	Riki Joni Saputra	2	2	4	3	2	2	3	4	4	3	29
57	Akmal Khoirudin	2	3	4	4	2	3	3	4	4	4	33
58	Sudarsono	2	2	5	3	2	2	2	2	5	3	28
59	Basiran	2	3	4	4	2	3	3	3	4	4	32
60	Nanok Wiyono	3	2	4	3	3	2	2	2	4	3	28
61	Mustakim	2	3	5	4	2	3	5	4	5	4	37
62	Matori	3	3	5	4	3	3	4	4	5	4	38
63	Selamet Raharjo	2	4	4	3	2	4	4	5	4	3	35
64	Daem Kristanto	2	4	4	3	2	4	5	2	4	3	33
65	Nurrokhman	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	33
66	Hendri Pratama	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	30
67	Rezza Fadila	2	4	2	2	2	4	2	4	2	2	26
68	Mujiran	2	3	4	2	2	3	3	4	1	2	26
69	Nando Gustama	4	5	4	2	2	4	3	5	4	4	37
70	Ahmad Sefrian Ali	5	4	3	3	2	4	2	4	3	2	32
71	Andre Prayoga	5	4	2	2	4	3	5	4	4	4	37
72	Suyitno	4	3	3	2	4	2	4	3	2	3	30
73	Triyono	4	4	2	2	3	3	4	4	4	5	35
74	Sukardi	4	3	4	2	4	3	4	3	5	4	36
75	Herman Dani	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	37

DATA HASIL PENELITIAN

No	Nama	Minat Masyarakat (Y)										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Puspita Katika	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	40
2	Sandra Oktaviani	4	3	2	2	4	4	4	3	4	2	32
3	Rio Agus Pratama	5	3	4	3	4	3	3	4	3	2	34
4	Renatan Arvril Aditi	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	30
5	Rizqi Wahyu Saputra	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	35
6	Tri widiarti	3	3	4	4	3	5	3	4	2	3	34
7	Marhatus Soleha	4	5	4	4	5	4	3	4	4	3	40
8	Mursila Hanum	3	3	3	3	4	3	3	4	4	5	35
9	Titin Umayah	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	35
10	Selvi Yuniar Bahari	3	3	3	4	3	4	3	5	3	3	34
11	Selviana Fatmawati	3	3	4	4	5	4	1	5	1	3	33
12	Linda Fitriani	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
13	Roni Triatmo	4	3	3	4	5	5	5	2	3	2	36
14	Rile Yoga Tama	4	4	4	5	5	5	5	3	3	3	41
15	Romi Andika	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	33
16	Widi Yanto	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
17	Mody Anggara	3	2	2	3	3	3	3	5	5	4	33
18	Noval Galang Reza	3	2	2	4	4	4	4	5	5	4	37
19	Oddy Nasrulloh	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
20	Widiy Pangestu	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	45
21	Reza Ade Setiawan	4	4	3	3	3	3	3	4	5	4	36
22	Rudi Prasetya	3	3	2	3	1	2	2	4	4	4	28
23	Yuda Prastya	3	3	2	3	5	5	5	5	5	4	40
24	Danang Septian Nugroho	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	42
25	Teguh Santoso	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	40
26	Djoko Agung Purnomo	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	36
27	Guswan Perdana	1	2	3	2	4	4	4	4	4	4	32
28	Gani Ar Rahman	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	32
29	Byan Daryanto	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	44
30	Saipul Bahri	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	36
31	Sardi Andriyanto	4	3	4	3	2	4	4	5	4	3	36
32	Deni Burhanudin	4	3	4	3	2	4	5	2	4	3	34
33	Joko Susilo	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	35
34	Safri Ahmad	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	32
35	Feri Saputra	2	3	4	3	4	4	4	4	1	1	30
36	Agus Bakti	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	41
37	Riko Setiawan	5	3	3	3	4	4	5	5	5	5	42
38	Septo Krisandi	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	27
39	Sapruddin	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	31
40	Febri Anditama	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
41	Robby Amar Supanggih	3	3	3	3	4	3	3	4	3	5	34
42	Doni Saputra	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38

43	Anwar Sarifudin	4	4	3	3	3	4	3	1	4	4	33
44	Dedek Sukardi	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	37
45	Dedi Wahyudi	1	2	1	2	3	2	2	4	4	4	25
46	Angga Prayoga	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	34
47	Rio Komarudin	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	20
48	Koko Tomi Yudistira	2	2	2	3	2	3	2	5	5	5	31
49	Bima Suratno	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
50	Murtasi	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	44
51	Dasuki	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38
52	Andri Susilo	2	2	2	3	2	3	3	4	4	4	29
53	Panggih Prayuda	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	26
54	Kurniawan	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38
55	Joko Feriyanto	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	28
56	Riki Joni Saputra	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	36
57	Akmal Khoirudin	2	2	3	2	3	1	2	2	4	5	26
58	Sudarsono	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38
59	Basiran	5	4	5	4	5	4	5	3	3	3	41
60	Nanok Wiyono	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	37
61	Mustakim	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	37
62	Matori	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	34
63	Selamet Raharjo	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	31
64	Daem Kristanto	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	28
65	Nurrokhman	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	28
66	Hendri Pratama	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	35
67	Rezza Fadila	2	2	4	4	3	5	3	3	3	4	33
68	Mujiran	5	5	5	5	4	1	3	2	3	3	36
69	Nando Gustama	4	4	5	5	4	3	2	3	3	3	36
70	Ahmad Sefrian Ali	4	4	5	5	5	3	3	3	3	3	38
71	Andre Prayoga	4	4	3	3	5	3	3	3	3	4	35
72	Suyitno	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	39
73	Triyono	3	3	3	3	5	4	4	3	3	3	34
74	Sukardi	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	39
75	Herman Dani	3	4	4	4	4	1	2	1	2	1	26

x1.9	Pearson Correlation	,274*	-,128	,276*	,140	,216	,039	,235*	,151	1	,549**	,549**
	Sig. (2-tailed)	,017	,272	,017	,229	,063	,739	,042	,195		,000	,000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
x1.1	Pearson Correlation	,570*	-,041	,086	,014	,158	-,092	,252*	,143	,549*	1	,530**
	Sig. (2-tailed)	,000	,724	,465	,906	,175	,433	,029	,220	,000		,000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Total	Pearson Correlation	,488*	,452**	,624**	,543**	,416*	,474*	,416*	,511*	,549*	,530**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	75	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	75	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,660	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1.1	31,85	18,262	,304	,640
x1.2	32,08	18,291	,231	,659
x1.3	31,99	16,932	,464	,605
x1.4	31,69	18,053	,387	,624
x1.5	31,68	18,896	,220	,658

	N Pearson	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
	Correlation											
x2.7	Sig. (2-tailed)	,336**	,235*	,252*	,181	-,173	,038	1	,336*	,235*	,252*	,472**
	N	,003	,042	,029	,121	,138	,744		,003	,042	,029	,000
	Pearson	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
	Correlation											
x2.8	Sig. (2-tailed) N	1,000**	,151	,143	,304**	,036	,216	,336**	1	,151	,143	,580**
	Pearson	,000	,195	,220	,008	,757	,063	,003		,195	,220	,000
	Correlation	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
x2.9	Sig. (2-tailed) N	,151	1,000**	,549**	,369**	,216	,039	,235*	,151	1	,549**	,758**
	Pearson	,195	,000	,000	,001	,063	,739	,042	,195		,000	,000
	Correlation	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
x2.10	Sig. (2-tailed) N	,143	,549**	1,000**	,172	,158	-,092	,252*	,143	,549*	1	,682**
	Pearson	,220	,000	,000	,140	,175	,433	,029	,220	,000		,000
	Correlation	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Total	Sig. (2-tailed)	,580**	,758**	,682**	,567**	,383*	,302*	,472**	,580*	,758*	,682**	1
	N	,000	,000	,000	,000	,001	,008	,000	,000	,000	,000	,000
		75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,780	10

x3.5	Pearson Correlation	,216	,158	,189	,285*	1	,348*	-,173	,036	,216	,158	,449**
	Sig. (2-tailed) N	,063	,175	,105	,013		,002	,138	,757	,063	,175	,000
x3.6	Pearson Correlation	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
	Sig. (2-tailed) N	,039	-,092	,210	,253*	,348*	1	,038	,216	,039	-,092	,327**
x3.7	Pearson Correlation	,739	,433	,071	,028	,002		,744	,063	,739	,433	,004
	Sig. (2-tailed) N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
x3.8	Pearson Correlation	,235*	,252*	,181	-,041	-,173	,038	1	,336*	,235*	,252*	,433**
	Sig. (2-tailed) N	,042	,029	,121	,729	,138	,744		,003	,042	,029	,000
x3.9	Pearson Correlation	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
	Sig. (2-tailed) N	,151	,143	,304**	,029	,036	,216	,336**	1	,151	,143	,446**
x3.10	Pearson Correlation	,195	,220	,008	,804	,757	,063	,003		,195	,220	,000
	Sig. (2-tailed) N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Total	Pearson Correlation	1,000**	,549**	,369**	,140	,216	,039	,235*	,151	1	,549**	,798**
	Sig. (2-tailed) N	,000	,000	,001	,229	,063	,739	,042	,195		,000	,000
Total	Pearson Correlation	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
	Sig. (2-tailed) N	,549**	1,000**	,172	,014	,158	-,092	,252*	,143	,549*	1	,697**
Total	Pearson Correlation	,000	,000	,140	,906	,175	,433	,029	,220	,000		,000
	Sig. (2-tailed) N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Total	Pearson Correlation	,798**	,697**	,499**	,280*	,449*	,327*	,433**	,446*	,798*		,697**
	Sig. (2-tailed) N	,000	,000	,000	,015	,000	,004	,000	,000	,000	,000	,000
Total	Pearson Correlation	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
	Sig. (2-tailed) N											

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,739	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x3.1	32,29	17,751	,709	,666
x3.2	32,43	19,086	,586	,690
x3.3	32,72	20,691	,339	,727
x3.4	32,45	22,711	,104	,760
x3.5	32,44	20,979	,269	,740
x3.6	32,39	22,565	,188	,744
x3.7	32,37	21,156	,253	,742
x3.8	32,67	21,387	,296	,733
x3.9	32,29	17,751	,709	,666
x3.10	32,43	19,086	,586	,690

4. Minat Masyarakat (Y)

Correlations

	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	Total	
y1	Pearson Correlation	1	,549**	,276*	,140	1,000**	,549*	,235*	,151	1,000**	,549*	,852**
	Sig. (2-tailed)		,000	,017	,229	,000	,000	,042	,195	,000	,000	,000
	N Pearson Correlation	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
y2	Pearson Correlation	,549**	1	,086	,014	,549*	1,000**	,252*	,143	,549*	1,000**	,786**
	Sig. (2-tailed)											
	N Pearson Correlation	,000	,465	,906	,000	,000	,029	,220	,000	,000	,000	,000
y3	Pearson Correlation	,276*	,086	1	,537**	,276*	,086	,074	,066	,276*	,086	,440**
	Sig. (2-tailed)											
	N Pearson Correlation	,017	,465	,000	,017	,465	,526	,572	,017	,465	,000	,000

	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
	Pearson Correlation	,140	,014	,537**	1	,140	,014	-,041	,029	,140	,014	,310**
y4	Sig. (2-tailed)	,229	,906	,000		,229	,906	,729	,804	,229	,906	,007
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
	Pearson Correlation	1,000**	,549**	,276*	,140	1	,549*	,235*	,151	1,000**	,549*	,852**
y5	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,017	,229		,000	,042	,195	,000	,000	,000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
	Pearson Correlation	,549**	1,000**	,086	,014	,549*	1	,252*	,143	,549*	1,000**	,786**
y6	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,465	,906	,000		,029	,220	,000	,000	,000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
	Pearson Correlation	,235*	,252*	,074	-,041	,235*	,252*	1	,336*	,235*	,252*	,442**
y7	Sig. (2-tailed)	,042	,029	,526	,729	,042	,029		,003	,042	,029	,000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
	Pearson Correlation	,151	,143	,066	,029	,151	,143	,336**	1	,151	,143	,347**
y8	Sig. (2-tailed)	,195	,220	,572	,804	,195	,220	,003		,195	,220	,002
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
	Pearson Correlation	1,000**	,549**	,276*	,140	1,000**	,549*	,235*	,151	1	,549*	,852**
y9	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,017	,229	,000	,000	,042	,195		,000	,000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
	Pearson Correlation	,549**	1,000**	,086	,014	,549*	1,000**	,252*	,143	,549*	1	,786**
y10	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,465	,906	,000	,000	,029	,220	,000		,000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Total	Pearson Correlation	,852**	,786**	,440**	,310**	,852*	,786*	,442**	,347*	,852*	,786*	1

Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,007	,000	,000	,000	,002	,000	,000
N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,845	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	32,37	26,724	,797	,805
y2	32,51	28,037	,718	,815
y3	32,83	31,280	,290	,855
y4	32,53	33,036	,167	,862
y5	32,37	26,724	,797	,805
y6	32,51	28,037	,718	,815
y7	32,45	31,332	,297	,854
y8	32,75	32,759	,215	,857
y9	32,37	26,724	,797	,805
y10	32,51	28,037	,718	,815

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

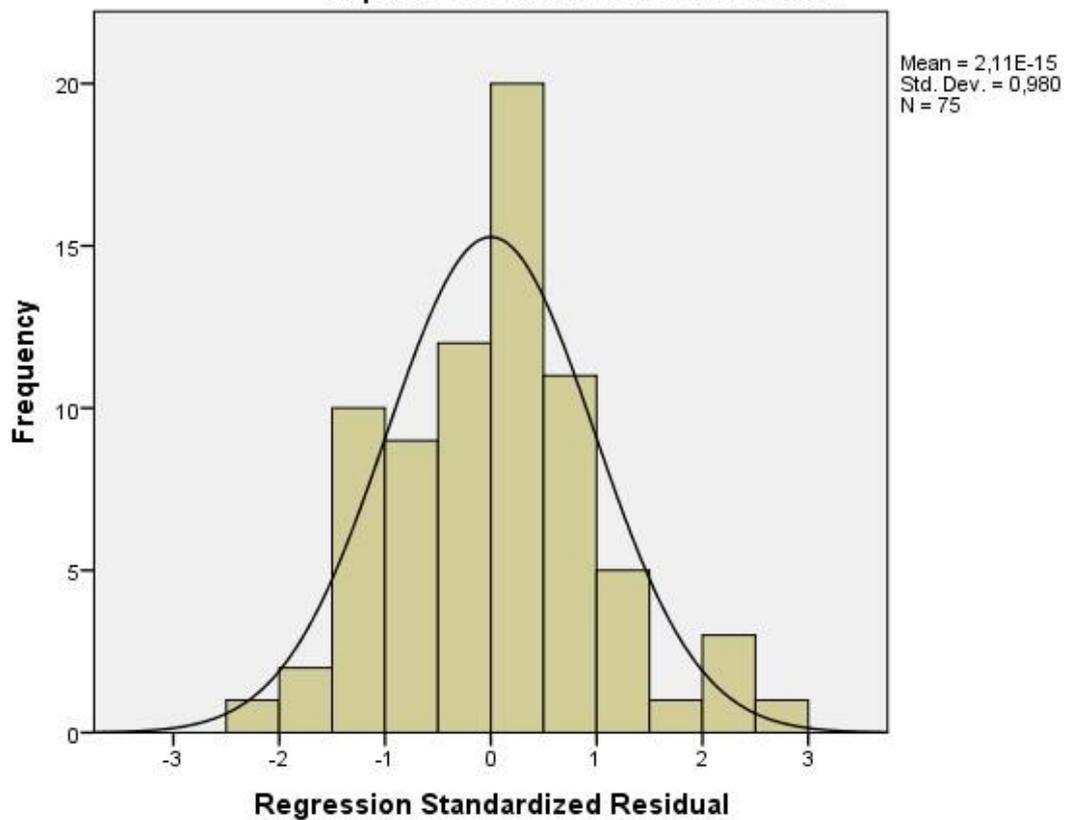
		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,05265372
	Absolute	,067
Most Extreme Differences	Positive	,067
	Negative	-,062
Kolmogorov-Smirnov Z		,577
Asymp. Sig. (2-tailed)		,893

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

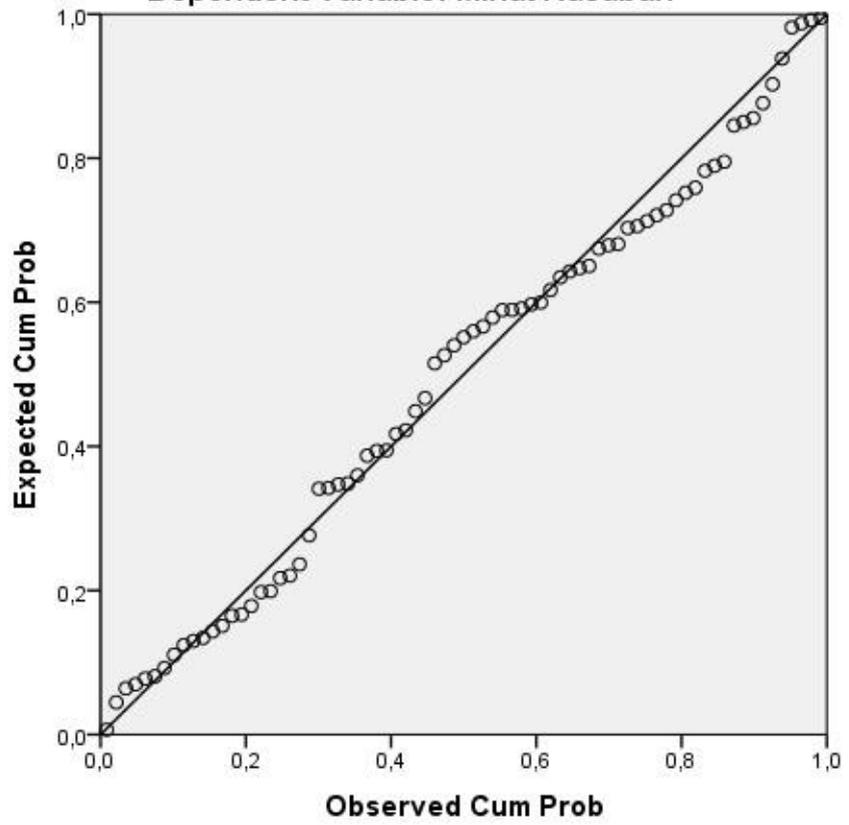
Histogram

Dependent Variable: Minat Nasabah



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Minat Nasabah



UJI MULTIKOLINIERITAS

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	5,316	1,899		2,799	,007		
Religiusitas	,053	,106	,041	2,499	,019	,144	4,102
Pemahaman	,395	,212	,345	3,869	,006	,349	8,406
Bagi Hasil	,491	,258	,235	5,774	,000	,237	7,389

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,962	1,114		3,557	,001
Religiusitas	,009	,062	,035	,151	,880
Pemahaman	,119	,124	,494	,962	,339
Bagi Hasil	,063	,151	,246	,414	,680

a. Dependent Variable: RES2

UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Bagi Hasil, Religiusitas, Pemahaman ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

b. All requested variables entered.

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Bagi Hasil, Religiusitas, Pemahaman ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

b. All requested variables entered.

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	2316,876	3	772,292	175,864	,000 ^b
	Residual	311,791	71	4,391		
	Total	2628,667	74			

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

b. Predictors: (Constant), Bagi Hasil, Religiusitas, Pemahaman

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	
	B	Std. Error				
1	(Constant)	5,316	1,899		2,799	,007
	Religiusitas	,053	,106	,041	2,499	,019
	Pemahaman	,395	,212	,345	3,869	,006
	Bagi Hasil	,491	,258	,235	5,774	,000

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	22,64	46,60	36,13	5,595	75
Residual	-5,200	5,361	,000	2,053	75
Std. Predicted Value	-2,411	1,871	,000	1,000	75
Std. Residual	-2,481	2,558	,000	,980	75

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

TABEL r

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507

84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

TABEL t

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Tabel f

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

RIWAYAT HIDUP



Deni Imba Saputra dilahirkan di Kembahang 28 Juli 1998. Anak kedua dari tiga bersaudara, pasangan Bapak Rusuli dan Ibu Nurtazaiti.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD Negeri 1 Kembahang, Lampung Barat dan selesai pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Liwa, Lampung Barat selesai pada tahun

2014, dan melanjutkan di SMA Negeri 2 Liwa, Lampung Barat selesai pada tahun 2017, kemudian pada tahun ajaran 2017/2018 melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah.